Meterai Kelima

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat
22 Maret 1963

1 Sekarang mari kita tundukkan kepala kita untuk berdoa.

Bapa surgawi yang mulia, Allah yang Mahakuasa, yang mendatangkan lagi Yesus Kristus dari antara orang mati dan sudah memberikan Dia kepada kami di akhir zaman ini di dalam kuasa Roh Kudus, kami bersyukur atas lawatan-lawatan yang hebat ini dari—dari Allah yang tidak fana. Dan sekarang, Bapa, kami sedang menghadapi saat yang lain, saat yang mungkin akan mengubah tujuan kekekalan banyak orang. Dan untuk menghampiri ini, Tuhan, kami tidak mencukupi, karena itu ada di dalam Nas-nas Kitab Suci bahwa Anak Domba mengambil Kitab itu dan membuka Meterai-meterainya.

O Anak Domba Allah, datanglah, kami berdoa. Kami memanggilMu, Tuhan, Penebus yang agung. Datanglah dan perlihatkanlah kepada kami rencana penebusanMu yang sudah tersembunyi selama berabad-abad, membuka Meterai Kelima ini bagi kami pada malam ini, Bapa, dan menyingkapkan apa yang ada di bawah Meterai itu bagi kami, supaya kami akan pergi sebagai seorang Kristen yang lebih baik daripada yang sekarang ini—supaya akan lebih berkenan bagi tugas yang terbentang di depan. Kami memohonnya di dalam Nama Yesus. Amin.

2 Selamat petang, sahabat-sahabat. Saya menganggap hal ini sebagai suatu keistimewaan untuk berada di sini pada malam ini pada peristiwa yang besar ini. Saya tidak tahu apakah ada tempat di mana pun yang bisa saya rasakan yang lebih baik daripada kalau berada dalam pekerjaan sang Raja. Dan sekarang, datang secara khusus pada pelajaran-pelajaran ini di mana kita sedang menantikan . . . Jika Dia tidak mau menyatakannya kepada saya, maka saya juga tidak bisa memberikannya kepada anda.

Saya tidak mencoba untuk memakai pikiran-pikiran saya sendiri atau apa pun yang lain, hanya apa yang akan Dia berikan. Dan itu benar. Dan saya—saya yakin bahwa jika saya tidak memakai pikiran-pikiran saya sendiri dan itu datang dengan cara yang semestinya, maka seumur hidup itu tidak akan pernah salah; dan juga tidak akan salah pada saat ini.

3 Sekarang, kita benar-benar berglori dan sangat, sangat berterima kasih atas apa yang telah Dia perbuat bagi kita, tangan misterius Allah yang hidup yang perkasa itu. Apakah hal yang mungkin lebih besar, seberapa besarkah penghormatan yang bisa diberikan orang-orang kepada kita kalau dibandingkan dengan yang kita miliki dengan berada di dalam hadirat Raja di atas segala raja, Tuan di atas segala tuan?

Barangkali kita akan meniup peluit-peluit, dan—dan mengibarkan bendera-bendera, dan membentangkan permadani-permadani dan segala sesuatunya bagi Presiden negara ini saat dia datang ke kota ini. Tetapi coba renungkan, itu memang bagus, dan itu merupakan suatu kehormatan bagi kota ini. Tetapi renungkan, di dalam Tabernakel kita yang kecil pada malam ini, kita sedang mengundang Raja di atas segala raja, Allah; dan kita tidak . . . Dia tidak menginginkan permadani-permadani dibentangkan dan sebagainya. Dia menghendaki hati yang rendah hati untuk dibentangkan, supaya Dia akan menerima hati yang rendah hati ini dan menyatakan kepada mereka hal-hal yang baik yang Dia simpan bagi mereka semua yang mengasihi Dia.

4 Sekarang, kita memohon . . . Dan saya mempunyai suatu kesaksian yang ingin saya sampaikan. Sekarang, jika saya salah tentang hal ini . . . Saya hanya mendengarnya, dan bisa saja saya salah, tetapi saya rasa orang-orang itu ada di sini dan—bahwa kesaksian itu digunakan untuk tujuan tertentu.

Dan kemudian, beberapa hari yang lalu ketika saya pergi ke rumah saya yang sekarang di—di Arizona, kami mendapatkan sebuah panggilan yang mengatakan bahwa ada seorang anak laki-laki yang menderita demam rheumatik; dan itu menyerang ke jantung. Dan dia sepertinya seorang . . . Ayah dan ibunya adalah teman-teman baik saya yang mulia. Itu adalah salah seorang dari diaken-diaken kita di gereja ini, Saudara Collins. Anak laki-lakinya, si kecil Mikie (teman sepermainan Joe) sedang menderita demam rheumatik jantung, dan para dokter telah memulangkannya, membaringkannya di tempat tidur, dan memberitahu si orang tua agar jangan membiarkan dia bangun, atau pun membangunkannya untuk diberi minum: memakai sedotan untuk minum;

kondisinya sangat buruk. Dan orang tuanya, setia, datang ke tabernakel ini dan percaya.

5 Dan beberapa malam yang lalu, tidak mencoba untuk menunggu . . . Kami sudah mengumumkan kebaktian kesembuhan pada hari Minggu, tetapi melihat bahwa kita akan menjawab pertanyaan-pertanyaan, maka kita harus meniadakan kebaktian kesembuhan tersebut. Dan kemudian saya memiliki sesuatu sedikit yang sudah saya simpan, yang ada di dalam hati saya. Dan ibu dan ayahnya ingin mengetahui apakah mereka bisa membawa anaknya ke kamar, dan mereka membawa anak itu ke sana, dan Roh Kudus menyatakan bahwa dia sembuh.

6 Dan demikianlah orang tua itu bertindak masing-masing akan hal itu, membawa anak itu pulang dan mengirimnya ke sekolah—mengirimnya saja ke sekolah. Dokter menghalangi maksud itu. Jadi dokter itu merasa sangat tidak senang dengan tindakan itu, jadi dia menyuruh ibunya supaya anaknya itu tetap berada di tempat tidur, tentu; dan ibunya menceritakan kepadanya.

Dan saya rasa pria ini adalah seorang, saya mengerti, dia adalah seorang Kristen yang percaya anggota denominasi Advent Hari Ketujuh—dokter itu. Dan begitulah, dia berkata, "Baiklah, anda seharusnya . . . Inilah saatnya bagi anak itu, bagi saya untuk memeriksanya.'' Katanya, "Paling tidak anda harus memeriksakannya."

Ibunya berkata, "Sangat bagus.'' Menurunkan anak itu, dan dokter memeriksanya, darahnya, di mana demam rheumatik itu berada . . . Dan begitulah saya mengerti bahwa dokter itu begitu terheran-heran sehingga dia tidak tahu lagi apa yang harus diperbuat. Anak itu benar-benar normal sempurna, sehat dan sembuh, bukan . . . ? . . .

7 Sekarang, saya—apakah keluarga Collins ada di sini . . . Mungkin saya sudah salah menceritakan itu. Saya tidak . . . Benarkah itu, Saudari Collins? Ya. Itu adalah si kecil Mikie Collins, baru berusia kira-kira enam, tujuh tahun; dan hal itu terjadi tepat di dalam kamar itu sekitar tiga malam yang lalu.

Oh, pasti ada Seseorang di dalam kamar itu selain makhluk-makhluk manusia. Itu adalah Yehova agung yang perkasa (Itu benar.) yang datang untuk menghormati FirmanNya. Dan saya—saya begitu bersyukur mendengar hal itu. Paham? Saya tahu kita semua bersyukur. Bukan hanya saya, tetapi semuanya, karena kalau seandainya itu adalah—adalah anak laki-laki anda atau anak saya?

8 Dan ingat, saya sedang memberikan kesaksian, satu—satu saja, dan mengambilnya satu di sini dan di sana; hal itu terjadi di mana-mana, tetapi hanya supaya anda tahu bahwa—bahwa pelayanan saya yang sesungguhnya adalah mengenai kesembuhan Ilahi. Tetapi anda—saya berada di sini untuk Meterai-meterai ini karena . . . Sesaat lagi anda akan memahami kenapa saya harus melakukan hal ini. Dan begitulah, saya bukanlah seorang pengajar. Saya bukanlah seorang teolog. Saya—saya hanya berdoa untuk yang sakit, dan saya mengasihi Tuhan.

Dan sekarang, nah dalam hal ini walaupun, bahwa . . . Tadi malam kita memberikan sebuah kesaksian tentang si gadis kecil itu . . . Saya sudah memperoleh namanya, dan Billy sudah memperolehnya di sini mengenai orangtuanya dan siapa mereka. Dan gadis kecil ini sudah berada pada stadium terakhir dari leukemianya, hanya . . . ? . . . Begitu buruk kondisinya sehingga mereka tidak dapat lagi memberinya makan melalui mulut; dia harus . . . darahnya ditransfusikan melalui pembuluh-pembuluh darah. Dan dia adalah seorang gadis kecil yang cantik. Dia kecil untuk seusianya. (Seperti halnya gadis cilik yang ada di sini, saya rasa, tetapi tingginya kira-kira seperti ini; sangat . . .) Mereka seperti kebanyakan dari kita. Anda dapat mengetahui dari pakaian anak itu dan orang tuanya, mereka sangat miskin, benar-benar sangat miskin, dan begitulah—tetapi benar-benar bersikap hormat, dan Roh Kudus menyatakan bahwa anak itu sembuh.

9 Sekarang, renungkan saja itu—leukemia. Gadis kecil itu . . . Dan darahnya begitu buruk sehingga mereka bahkan tidak pernah bisa lagi memberinya makan melalui mulut. Itu harus—pergi ke rumah sakit dan menerima transfusi darah melalui pembuluh darah, memberinya makan, saya rasa glukosa atau entahlah . . . Saya tidak tahu istilah-istilah medis bagi penyakit itu; tetapi bagaimana pun juga, ia harus diberi makan dengan cara itu. Dan sebelum anak itu meninggalkan tempat tersebut, ia menangis minta hamburger.

Dan orang tuanya, sesudah mereka mendengar DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN dari Roh Kudus (Paham?), mereka, dan orang-orang yang asing itu, tidak pernah berada di sekitar situ sebelumnya, tetapi mereka . . . Sepasang orang tua yang sangat baik yang baru saja mendapatkan tempat duduk mereka di sini beberapa menit yang lalu, Saudara dan Saudari Kidd, sudah menyuruh mereka untuk apa yang harus dilakukan dan apa yang harus didengar, dan anak itu menyantap makanannya dalam perjalanan pulang ke rumah.

10 Dua atau tiga hari setelah itu berada di sekolah, dan berada—pergi ke dokter, dan dokter itu sangat terheran-heran, katanya, "Sedikit pun tidak ada bekas leukemia yang ditemukan pada diri anak ini.'' Paham? Nah, seketika itu juga sehat seperti sediakala, kuasa Allah yang Mahakuasa mengambil aliran darah itu dan membersihkannya tepat seperti itu dan—dan menaruh kembali denyut dari—dari kehidupan yang baru di situ, karena aliran darah anda adalah nyawa anda, yang fana, dan—menciptakan sel-sel darah yang baru dan membersihkan yang lama. Dan—dan apakah itu, itu adalah mutlak . . . Saya mau katakan ini: Itu adalah sebuah tindakan penciptaan Allah yang Mahakuasa dengan mengambil aliran darah yang telah tercemar dengan kanker itu hingga membuat gadis kecil itu pucat dan terengah-engah. Dan dalam waktu beberapa saat saja, suatu aliran darah yang baru . . .

11 Saya percaya, (Saya tidak akan mengucapkannya di dalam NamaNya; saya akan mengucapkannya di dalam—di dalam pewahyuan iman saya), apa yang terjadi di Sabino Canyon pada waktu yang lalu . . . Saya percaya bahwa waktunya sedang mendekat ketika ranting-ranting yang hilang akan dipulihkan, dan kuasa kemuliaan sang Pencipta . . . Saya—saya percaya jika Dia bisa membuat seekor tupai muncul di mana tidak ada . . . Di sinilah jika pria atau wanita itu mendapati bagian dari dirinya hilang, sedangkan yang itu adalah sepenuhnya binatang. Oh, Dia adalah Allah. Saya—saya mengasihi Dia.

12 Baiklah, sekarang, saya sudah mulai pada subyek-subyek itu, dan kita terus saja berbincang-bincang, sedangkan orang-orang berada di sekeliling tembok dan berdiri di aula-aula dan ruangan-ruangan dan seterusnya. Jadi saya akan langsung kepada pesan, dan saya ingin mengatakan ini . . . Sekarang, saya ingin berterima kasih kepada Dia yang mahahadir, dan bahwa pada hari ini, masih belum mengetahui sedikit pun perihal Meterai Kelima ini, itu datang dengan cara yang sama, dengan cara yang misterius pada pagi ini, sekitar satu jam sebelum fajar menyingsing di saat saya sedang berdoa. Dan hari ini . . . Saya sudah tinggal selama lima atau enam hari lamanya di dalam sebuah kamar yang kecil, tidak melihat satu orang pun, hanya keluar dan menyantap makanan saya dengan—dengan seorang teman, dengan salah seorang dari teman-teman saya di sini. Dan tentu, anda tahu siapa teman itu; yaitu Saudara dan Saudari Wood. Paham? Dan—dan anda tahu . . . Dan saya pergi ke sana dan—dan tinggal dengan mereka, dan mereka semua sudah begitu baik. Benar-benar belum ada apa pun tadinya, benar-benar hanya . . . Saya sedang berusaha untuk tetap terfokus pada pesan Meterai-meterai ini. Itu penting. Saya percaya ini adalah—inilah saatnya penyingkapan mengenai pewahyuan tentangnya.

13 Dan sekarang, saya ingin anda pasti sekarang, sejak awal, sebelum—sesegera mungkin yang anda bisa, tuliskanlah ketidakmengertian anda akan—akan Ketujuh Meterai ini, jika anda memilikinya, dan taruhlah itu di atas meja. Dan mungkin Saudara Neville atau seseorang akan menaruh sebuah kotak di sini . . . Baiklah, di sini—di sini, saya melihatnya sekarang. Itu bagus. Saya lebih suka untuk mendapatkan semuanya itu pada malam ini sehingga saya bisa mempelajarinya sejenak untuk hari Minggu pagi.

14 Sekarang, jangan . . . Saat ini, pada saat ini juga, jangan mengajukan pertanyaan seperti ini, misalnya, "Apakah ini bukti dari Roh Kudus?'' Paham? Saya—saya lebih suka mengetahui tentang apa yang sudah saya ajarkan (Anda paham?), sehingga kita bisa terfokus pada satu pokok pembahasan saja, seperti halnya dengan zaman-zaman gereja, terfokus (Paham?), karena itulah yang saat ini sedang kita bicarakan.

Sekarang, seperti halnya kalau kita akan mendoakan yang sakit kemudian mungkin membutuhkan suatu doa yang berbeda, dan anda diurapi, dan datang untuk suatu hal yang berbeda, anda tahu, dan anda mencari Allah untuk mengetahuinya. "Apakah akan ada seseorang di sana untuk didoakan pada malam ini, Tuhan?''

"Benar, akan ada seseorang yang mengenakan pakaian berwarna kuning, duduk di sudut kanan sana, dan ketika kamu memanggilnya, panggillah dia begini, dan katakanlah begini dan katakanlah apa yang telah diperbuatnya, dan bahwa dia memiliki

anu-anu.'' Kemudian anda pergi ke situ dan memperhatikan, dan di sanalah dia berada. Paham? Begitulah. Paham? Itu hal yang berbeda. Paham? Dan dalam hal ini beginilah saya berdoa: ”Tuhan Yesus, apakah penafsiran tentang hal ini? Nyatakanlah itu kepada saya.''

15 Dan sebuah . . . Nah, sekarang mari kita hunuskan Pedang-pedang kita lagi, dan—Firman. Dan saya menghargai dukungan rohani Saudara Neville begitu juga kasih persaudaraannya, berada di belakang saya, berdoa untuk saya, dan juga anda semua yang ada di luar sana. Dan sekarang, malam ini adalah Jumat malam, kita akan mencoba—menjalankannya sebagaimana . . . Kita . . . Anda tidak mungkin bisa menyinggung semua hal, jika—karena kalau anda membahas itu—satu saja dari Meterai-meterai itu dan tetap dengan itu, membahasnya terus melalui seluruh Alkitab, terus begitu. Sekarang, itu membutuhkan waktu bulan demi bulan demi bulan, dan tetap saja anda tidak akan bisa mendapatkan semuanya, karena Meterai ini sendiri mengikat seluruh Kitab Suci dari Kejadian sampai Wahyu, satu Meterai saja daripadanya.

16 Jadi apa yang saya coba lakukan adalah berusaha untuk tidak keluar dari situ, saya akan mencatat sebuah nas Kitab Suci atau sebuah catatan kecil di sini di suatu tempat, dan tetap menjaga supaya tidak menyimpang dari hal tersebut, saya harus memperhatikan kembali karena saya hanya . . . Berbicara, saya berbicara dengan—dengan cara . . . Saya—saya harap itu adalah pengilhaman yang benar. Dan kemudian ketika saya—ketika saya memandang ke bawah untuk melihat . . . bahwa . . . Dan saya mulai berbicara dan saya merasakan diri saya sudah keluar dari subyek, saya akan berbalik lagi dengan mencoba untuk mendapatkan nas yang lain untuk meneruskan hal itu (Anda paham?), untuk semacam menerangkannya sedikit pada sisi itu daripada meneruskan dengan hal itu.

17 Dan begitulah sekarang, kita akan belajar malam ini, dengan kasih karunia Allah, dengan pertolonganNya, Meterai Kelima. Dan yang ini pendek. Ini sedikit lebih panjang dibandingkan yang lainnya. Keempat penunggang kuda itu masing-masing terdiri dari dua ayat, tetapi yang ini ada tiga ayat. Sekarang, Meterai Kelima dimulai di ayat 9 dari Wahyu pasal 6.

Dan sekarang, jika anda merupakan seorang asing yang belum pernah mendengarkan tentang keempat penunggang kuda ini, yah, anda . . . Nah, kadang-kadang anda—anda benar-benar ketinggalan dan semacam menyadap sesuatu, dan ketika anda lakukan, anda mengharapkan orang-orang memahaminya. Jadi jika ada sesuatu hal kecil yang tidak anda mengerti, yah, bersabarlah sedikit atau dapatkan kasetnya dan dengarkan itu, dan—dan saya yakin anda akan—anda akan memperoleh berkat darinya. Saya sudah mendapatkan; saya—saya harap anda—anda mendapatkan juga.

18 Sekarang, masing-masing siap dari ayat 9 sampai 11 sekarang, atau termasuk ayat 11.

Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang kelima, aku melihat di bawah mezbah jiwa-jiwa mereka yang telah dibunuh oleh karena firman Allah, dan oleh karena kesaksian yang mereka miliki.

Dan mereka berseru dengan suara yang nyaring, berkata, “Berapa lamakah lagi, Oh Tuhan, yang kudus dan benar, Engkau tidak . . . menghakimi dan membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di bumi?''

Dan kepada mereka masing-masing diberikan sehelai jubah putih; dan kepada mereka dikatakan, bahwa mereka harus beristirahat sedikit waktu lagi, hingga genap jumlah kawan-kawan pelayan juga . . . saudara-saudara mereka, yang akan dibunuh sama seperti mereka.

19 Sekarang, tepatnya ini adalah sebuah misteri . . . Dan sekarang, demi kaset-kaset itu, dan para pendeta dan para pengajar yang hadir di sini, sekarang jika anda memiliki suatu pandangan yang berbeda terhadap hal ini, saya dulunya juga begitu. Tetapi saya hanya menerimanya dari pengilhaman yang sepenuhnya merubah pandangan saya yang dahulu tentangnya. Paham?

Dan kemudian saya mendapati, seperti yang anda lihat hal-hal ini disingkapkan, itu langsung mengingatkan kembali dan membawa zaman-zaman gereja itu dan juga nas-

nas Kitab Suci menyatu, mengikatnya. Paham? Dan itulah alasan saya percaya bahwa itu datang dari Allah.

20 Sekarang, kita menyadari hal itu, dan saya berpikir bahwa kadang-kadang kita bersandar pada apa yang dikatakan oleh seorang pengajar besar tentang hal tersebut (Paham?), dan itu—itu tidak apa-apa. Saya tidak menyalahkan pengajar itu, sama sekali tidak. Dan saya tidak menyalahkan siapa pun; saya hanya menghukum dosa, ketidakpercayaan, bukan siapa pun.

Dan beberapa orang sudah berkata, "Anda menyalahkan organisasi.'' Tidak, saya tidak menyalahkan. Saya—saya menyatakan sistim organisasi itu salah, bukan orang-orang yang ada di dalamnya, kelompok orang yang membuat organisasi, anda tahu; tetapi sistim di mana mereka diatur olehnya, itulah yang saya nyatakan salah, Katholik dan Protestan sama saja.

21 Bukan main, saya memiliki . . . Beberapa dari teman-teman terbaik saya yang saya kenal adalah orang-orang Katholik, dunia . . . ? . . . Apakah anda menyadari . . . Dan orang itu mungkin duduk di sini pada malam ini, barangkali, satu-satunya jalan sehingga kita mendapati tabernakel ini dibangun, karena seorang Katholik Roma menginjakkan kakinya di pengadilan sana dan melangkah ke depan untuk saya, bukan main, sepertinya tidak ada orang yang mau melakukan. Itu benar, dan mereka tidak dapat menyangkalnya. Itu benar.

Mereka berkata bahwa mereka harus—sudah memperkirakan terlalu banyak orang. Dikatakan, "Oh, jumlahnya tidak akan lebih dari 80 orang di gereja itu,'' seperti itu. " Gereja itu berdiri di sana,'' dia katakan. "Saya—saya kenal pastornya,'' (dan semua yang seperti itu) dan berkata, "Gereja itu sudah ada di sana.'' Dikatakan, "Kalian yang lain bisa menambahkannya, lalu kenapa mereka tidak boleh?'' Seorang Katholik Roma, seorang teman baik saya. Paham? Benar, tuan.

22 Ada seorang anak laki-laki yang adalah seorang Katholik, seorang teman saya yang setia, bercakap-cakap dengan saya. Dia memiliki sebuah toko khusus perangkat keras sebelum saya pergi. Katanya, "Billy, saya—saya tahu kamu tidak percaya dengan sistim keagamaan kami;'' dia berkata, "tetapi saya mau katakan kepadamu sekarang juga,'' katanya, "Allah telah menghormati doa-doamu yang begitu besar kepada kami. Saya yakin jika kamu mendapatkan kesukaran di mana pun di negeri ini,'' dikatakan, "Setiap orang Katholik di negeri ini akan datang kepadamu.'' Jadi anda lihat, bahwa . . . Dia berkata, "Setiap 'pemikul salib,''' dia menyebutnya. Saya hanya mau mengatakannya seperti yang sudah dia ucapkan.

23 Tentu saja mereka mengklaim demikian karena orang-orang Kristen mula-mula memikul salib di punggung mereka. Kita mengetahui hal itu melalui sejarah. Dan mereka mengklaim sebagai orang Kristen mula-mula, memang dulunya mereka demikian, tetapi sistim itu sudah membawa mereka keluar dari jalan itu (Anda paham?), dan orang-orang itu, orang Katholik, atau Yahudi atau siapa pun itu, mereka adalah manusia yang berasal dari pohon yang sama sebagaimana kita berasal. Paham? Itu benar. Mereka adalah—mereka adalah orang yang mengasihi, dan makan, dan minum, dan tidur dan—sama seperti orang-orang yang lainnya. Jadi begitulah kita jangan pernah menghukum individu-individu, tidak, tidak seorang pun. Paham? Tetapi . . .

24 Kita jangan menghukum individu-individu, tetapi sebagai seorang pelayan/minister, saya harus memukul ular yang ada di sana yang memagut orang-orang itu. Anda paham? Dan saya tidak . . . Ada . . . Saya bahkan tidak . . . Di dalam diri saya sendiri, saya tidak akan mau melakukan itu jika itu bukan perintah dari Allah di mana saya wajib melakukannya (Paham?), dan saya harus pegang itu dengan benar dan setia.

Tetapi jika ada seorang Katholik, Yahudi, atau siapa pun dia, datang ke mari . . . Andaikan saja dia adalah seorang pengikut Muhammad, Yunani, atau pun Ortodok, atau siapa pun dia, jika dia datang ke mari untuk didoakan, saya akan berdoa dengan sungguh-sungguh untuk dia seperti yang saya lakukan terhadap orang-orang saya sendiri. Itu benar. Tentu saja, karena dia adalah seorang manusia. Saya sudah berdoa untuk orang-orang Budha, dan Sikh, Jain, para pengikut Muhammad, dan—dan segala macam orang (Anda paham?), seperti itu. Dan saya tidak mengajukan pertanyaan apa pun kepada mereka; saya hanya berdoa untuk mereka karena mereka adalah sesama kita, seorang manusia, yang ingin sembuh, dan mencoba untuk membuat hidup ini menjadi lebih mudah bagi mereka dalam menjalani.

25 Sekarang, kita menyadari bahwa dalam hal ini . . . Dan banyak dari antara anda di sini, saya tahu sedikitnya ada dua atau tiga orang sarjana yang sejati hadir di sini, dan—dan mereka adalah orang-orang pandai, sudah membaca doktrin-doktrin orang lain mengenai subyek ini. Dan saya ingin supaya saudara-saudara ini tahu bahwa saya—saya tidak menyalahkan orang-orang ini. Saya hanya mengungkapkan apa yang Tuhan tunjukkan kepada saya; hanya itu saja yang dapat saya katakan.

Sekarang, kita tidak ingin untuk pernah berpikir bahwa hanya karena seorang wanita pencuci pakaian atau—atau anak laki-laki pembajak sawah di sana, maka tidak bisa menerima pewahyuan dari Allah, karena (Anda paham?) itu—Allah, Ia sebenarnya menyatakan diriNya di dalam kesederhanaan. Itu . . . Kita sudah mendapatkan itu pada hari Minggu untuk memulai pembukaan ini—bagaimana Dia menyatakan diriNya di dalam kesederhanaanNya. Itulah yang membuat Dia besar.

26 Sekarang, biarlah—biarlah saya . . . Biarlah saya kembali mengulas sejenak hal itu. Apa yang menjadikan Allah besar adalah karena Ia dapat menjadikan diriNya begitu sederhana. Itulah yang menjadikanNya besar. Allah itu besar, dan Dia bisa menjadikan diriNya di dalam rupa yang sederhana, sehingga orang-orang bijaksana di dunia ini tidak dapat menemukan Dia. Mereka benar-benar tidak dapat menemukan Dia, karena Dia membuat diriNya terlalu sederhana. Sekarang, perhatikan. Dan hal ini sendiri adalah misteri tentang pewahyuan Yesus Kristus. Paham? Dalam hal ini sendiri bahwa . . . Ada—tidak ada yang bisa lebih besar daripada Allah, dan anda tidak dapat membuat apa pun menjadi sama sederhananya seperti yang Dia perbuat atas diriNya. Lihat, itulah yang membuat Dia besar.

27 Sekarang, seorang manusia besar, dia hanya mampu membuat dirinya sedikit lebih besar dan mungkin dia bisa membungkukkan badan dan berkata, "Bagaimana kabar anda?'' kepada anda (Paham?), atau sesuatu yang seperti itu, tetapi dia tidak bisa membuat dirinya kecil. Ada sesuatu tentang dirinya. Dia adalah seorang manusia. Dia benar-benar tidak bisa membuat dirinya kecil, karena ketika dia menjadi terlalu rendah, maka hal yang pertama anda tahu, dia pasti melihat pada apa yang sudah diperbuat orang lain, dan seperti itu, dan kemudian dia mulai mengangkat dirinya lagi. Anda paham? Tetapi yang tinggi adalah yang rendah di dalam Tuhan. Ya.

28 Orang bijaksana di dunia ini mencoba untuk menemukan Dia dengan hikmat mereka. Mereka hanya semakin menjauh dari Dia dengan berbuat begitu. Paham? Orang-orang bijaksana di dunia . . . Jika anda mencoba untuk menjelaskan sesuatu dengan matematika atau yang seperti itu, ingatlah, Dia bahkan sudah menaruhnya di dalam Alkitab di Wah . . . atau di . . . Bukan, maafkan saya. Yesaya 35, saya yakin di situ, bahkan itu begitu—itu begitu sederhana sehingga seorang yang dungu sekalipun akan memahaminya (Paham?), atau bahkan seorang yang bodoh pun tidak akan salah di situ.

Orang bijaksana begitu jauh melewatkannya dengan hikmat mereka, semakin menjauh dari Dia dengan berusaha mencari Dia dengan hikmat. Sekarang, jangan lupakan hal itu. Hal itu akan terekam. Paham? Orang bijaksana dengan hikmat mereka berjalan menjauh dengan berusaha menemukan Dia dengan hikmat mereka, mereka melewatkan Dia. Paham? Jika saja mereka bisa cukup besar untuk menjadi cukup sederhana, maka mereka dapat menemukan Dia. Jika saja anda cukup besar untuk bisa menjadi cukup sederhana . . . Paham?

29 Itu . . . Dan anda tahu itu—itu sungguh benar. Saya sudah pergi ke orang-orang itu masuk ke kantor-kantor mereka dan seterusnya di mana mereka sungguh orang-orang yang hebat, raja-raja besar (Paham?), dan penguasa-penguasa, pangeran-pangeran; dan biasanya mereka adalah manusia-manusia besar. Dan kemudian saya sudah masuk ke tempat-tempat di mana seorang pria mempunyai sebuah pakaian ganti, mungkin pelayan/minister yang ingin berdebat dengan saya waktu itu, dan anda—anda berpikir bahwa dunia tidak dapat berjalan kalau tanpa dia (Paham?), dan itu—itu adalah kesombongan yang ada di kepalanya. Paham? Tetapi seorang manusia besar, seorang manusia besar duduk dan berusaha untuk membuat anda berpikir bahwa anda juga adalah seorang manusia besar. Paham, paham? Dia dapat merendahkan dirinya sendiri.

30 Dan anda lihat, Allah begitu besar sampai Dia dapat merendahkan diriNya ke sebuah tempat di mana seorang manusia tidak dapat menuruni tempat tersebut. Paham? Itu saja. Dan di dalam mereka . . . Dan mereka berusaha menemukan Dia . . . Sekarang, perhatikan, mereka sedang berusaha menemukan Dia dengan mengirimkan

anak-anak itu ke sekolah dan mendapatkan sarjana muda dan gelar kesarjanaan. Dan—dan mereka berusaha menemukannya melalui istilah teologia dari—dari—dari Alkitab, dan mereka sedang berusaha menemukan Dia dengan program-program pendidikan, dan dengan program-program organisasi, dan dengan hal-hal yang indah. Dan berusaha menemukan . . . Dia sama sekali tidak ada di dalam semuanya itu. Anda hanya berkelahi dengan angin; itu saja. Anda—anda semakin jauh dariNya.

31 Andaikan saja mereka bisa cukup besar untuk bisa cukup merendah, mereka dapat menemukan Dia di dalam petunjuk itu dengan menjadi sederhana. Tetapi sepanjang anda mengarah kepada hikmat, anda akan menjauh dari Dia. (Sekarang, biar saya jelaskan hal itu agar anda tidak akan melewatkannya.) Sepanjang anda berusaha menemukan Allah dengan hikmat, seperti yang terjadi dulu di taman Eden, seperti halnya di zaman Musa, seperti halnya di zaman Nuh, seperti halnya di zaman Kristus, di zaman Yohanes, di zaman para rasul, dan hingga di zaman ini, ketika anda mencoba memahaminya, dan mencoba menemukan Allah dengan hikmat, anda akan senantiasa semakin menjauh dari Dia. Anda mencoba memahaminya. Tidak ada cara lain untuk melakukannya. Terima saja. Paham? Percaya saja. Jangan berusaha memahaminya.

32 Saya tidak dapat mengerti mengapa itu—yah, banyak hal . . . Tidak banyak hal yang benar-benar saya mengerti atau yang tidak dapat saya mengerti. Saya tidak dapat mengerti apa sebabnya orang muda yang duduk di sini padahal makan makanan yang sama seperti yang saya makan tapi coba lihat dia, memiliki rambut yang lebat di kepalanya, sedangkan saya tidak. Saya tidak mengerti itu. Mereka katakan kalsium yang membuatnya begitu, dan saya tidak dapat menahan untuk tidak selalu memotong kuku-kuku jari saya dan tidak memiliki cukup rambut untuk bisa dicukur. Saya—saya tidak mengerti hal itu.

33 Seperti pepatah kuno katakan (mungkin ini sepertinya mengubah suasana kita yang sedang serius, tetapi ini serius, tetapi saya belum masuk ke Meterai itu) bagaimana seekor sapi hitam dapat makan rumput hijau, dan menghasilkan susu yang berwarna putih, dan sepanci mentega yang berwarna kuning. Saya—saya yakin saya tidak dapat menjelaskannya (Paham?), karena anda lihat bahwa yang satu merupakan produk dari yang lainnya, dan bagaimana itu terjadi . . . Saya tidak dapat menjelaskannya.

Tidak dapat menjelaskan bagaimana dua tangkai bunga bakung berdiri atau dua macam bunga dari rumpun yang sama, dan yang satu merah dan yang satunya kuning, dan yang satu coklat dan yang lainnya biru. Saya tidak dapat memahaminya—matahari yang sama menyinari semuanya. Dari mana warna itu berasal? Paham? Saya tidak dapat menjelaskannya, namun demikian anda harus menerimanya.

34 Saya hanya berharap bahwa seorang teolog besar mau menjelaskan kepada saya bagaimana bumi ini berada di dalam orbitnya. Saya berharap anda dapat menjelaskan kepada saya secara ilmiah dengan melemparkan sebuah bola ke udara, berputar, dan biarlah itu membuat perputaran kedua di tempat yang sama. Anda tidak dapat melakukannya. Namun demikian hal ini diatur dengan begitu sempurnanya sampai mereka dapat memberitahukan menit terjadinya gerhana matahari, 20 tahun sejak dari sekarang. Mereka tidak memiliki arloji atau jam atau sebuah mesin kecil apa pun sehingga itu sempurna, namun demikian itu ada di sana. Dan kemudian condong; bagaimana kalau seandainya itu tegak sebentar saja? Anda hanya—anda hanya membuat diri anda menjadi bodoh dengan mencobanya . . . Paham?

35 Jadi anda lihat, jangan mencoba memperoleh hikmat untuk memahaminya. Percaya saja apa yang Dia katakan, dan semakin sederhana yang bisa anda peroleh, maka di situlah anda. Anda akan menemukannya. Sekarang, saya sungguh berterima kasih untuk hal itu, berterima kasih bahwa begitulah Dia, sudah membuat diriNya sederhana. Sekarang, kita temukan pasal 6 ayat 9, biar saya mulai sekarang.

Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang kelima, aku melihat di bawah mezbah jiwa-jiwa mereka yang telah dibunuh oleh karena firman Allah, dan oleh karena kesaksian yang . . . mereka miliki:

Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keempat, aku mendengar suara binatang yang keempat berkata, “Mari . . . lihatlah.''

. . . ketika Anak Domba itu membuka meterai yang ketiga, aku mendengar suara dari—dari binatang yang ketiga berkata, “Mari dan lihatlah.”

. . . dari binatang yang kedua berkata, Mari dan lihatlah . . . (dan . . . Binatang yang pertama berkata,) . . . Mari dan lihatlah.

36 Perhatikan, tidak ada di situ disebutkan binatang yang lain atau makhluk hidup lainnya pada pengumuman tentang Meterai Kelima ini. Sekarang, ingat, terdapat di Meterai Keempat; terdapat di Meterai Pertama, Kedua, Ketiga, dan Keempat, tetapi tidak ada di sini. Paham? Sekarang, jika anda perhatikan . . . Coba baca lagi salah satu dari Meterai-meterai itu. Coba kembali ke Meterai Keempat (Paham?), dan itu ayat 7.

37 Tetapi selanjutnya ketika kita sampai ke Meterai Kelima, tidak ada binatang. Sekarang, perhatikan saja.

Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang kelima, aku melihat di bawah mezbah . . .

Cepat saja (Paham?), tidak ada—tidak ada binatang di situ, dan binatang melambangkan power/kekuatan. Kita tahu itu. Paham? Tidak ada makhluk hidup.

Sekarang, satu dari makhluk-makhluk itu, kita mendapati dalam mempelajari pewahyuan di dalam gereja-gereja itu, bahwa—salah satu dari mereka adalah singa; dan yang lainnya—yang lainnya adalah lembu; dan yang lainnya adalah seorang manusia; dan yang lainnya adalah rajawali. Kita mendapati di zaman-zaman gereja mengenai keempat binatang itu, yang artinya empat kekuatan, berkumpul di sekeliling Kitab Kisah Para Rasul sama seperti tabernakel yang ada di padang gurun itu, dan . . .

38 Anda paham itu, karena saya tidak akan mengambil waktu untuk masuk ke dalamnya sekarang ini. Kita sudah menggambarkannya di sini dan memperlihatkan dengan tepat. Mereka sedang mengawasi ini, Anak Domba dan Firman melaksanakan Firman seperti halnya yang mereka perbuat terhadap tabut perjanjian di dalam ruang kudus yang ada di padang gurun itu, dan seterusnya.

Sekarang, bahkan kita memperlihatkan posisinya melalui warna-warna suku Israel dan melalui . . . Berapa banyak yang sudah mendengar—atau tentang Tujuh Zaman Gereja? Saya rasa sebagian besar sudah mendengarnya: dua per tiga dari antara anda. Perhatikan bahkan sifat dari binatang itu cocok dengan panji dari suatu suku, di mana keempat . . . kedua belas suku, masing-masing sisi ada empat suku atau—atau tiga suku pada setiap sisinya. Dan keempat binatang itu duduk dan mengawasi suku-suku ini dari keempat penjuru.

39 Dan ketika kita menjelaskan dan mengambil Injil-injil itu dan menunjukkan dengan tepat ketika anda masuk ke dalam tabut itu, mereka adalah penjaga tabut, perjanjian itu; dan kemudian kita mendapati itu adalah perjanjian dari gereja yang baru, perwakilannya di bumi adalah Roh Kudus. Darah itu sudah dikirimkan kembali ke kita, Roh Kudus, dan keempat binatang itu yang diwakilkan sebagai kedua belas suku Israel, sebagaimana itu terlihat, dan mengetahui sifat-sifat mereka dan mengambil sifat yang sama itu dan membawanya kepada tiap-tiap keempat Injil itu, tepat, persis sama. Yang satu berbicara kepada singa, yang lainnya kepada lembu, dan yang lainnya—keempat Injil. Begitulah. Keempat Injil adalah perlindungan Roh Kudus. Amin.

40 Saya selalu bertanya-tanya . . . Hal itu menusuk saya, sekarang, ini tentang 6 tahun yang lalu, saya rasa, sejak saya mendengar seorang yang hebat berkata bahwa Kisah Para Rasul hanyalah sebuah rangka. Saya sudah mendengar itu diucapkan berulang kali, tetapi demi mendengar seseorang dengan statusnya sebagai seorang pengkhotbah dan sebagai seorang pengajar, yang sudah menulis beberapa buku yang terkenal yang dibaca orang di mana-mana; dan demi mengatakan bahwa Kisah Para Rasul sesungguhnya tidak cocok bagi pengajaran gereja, padahal Kisah Para Rasul adalah pondasi itu juga, bukannya rangka, tetapi pondasi. Karena Alkitab berkata bahwa pondasi Allah dibangun di atas doktrin para rasul. Itu benar. Kristus sebagai Kepala—Batu Penjuru.

Dan ketika orang ini berdiri di sana dan membuat pernyataan tersebut, saya—saya—saya hanya . . . Jantung saya terus berhenti. Dan saya berpikir, "Tidak heran . . ." Baiklah, saya mengerti sekarang, di dalam Meterai-meterai. Itu belum disingkapkan; itu saja. Paham?

41 Jadi di situlah mereka berdiri. Tetapi ada sesuatu yang baru saja mengatakan hal itu. Sekarang, perhatikan, mereka adalah penjaga. Sekarang, ketika kita membuka Matius 28:19 dan menelusuri hal itu di Matius (yang menggambarkan singa) dan masuk

ke situ, kita menemukan dengan tepat kenapa mereka membaptis di dalam Nama Yesus Kristus. Dan di situlah Dia, berdiri di situ dengan Nas itu juga untuk menjaga kesakralan pembaptisan di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus. (Yah, saya sedang memulai zaman-zaman gereja sekarang. Paham?)

42 Perhatikan, tetapi di sini ketika kita sampai ke Meterai Kelima ini sekarang, ada—ada—tidak ada penunggang yang tampil, dan tidak ada binatang untuk mengumumkannya. Yohanes hanya . . . Dia . . . Anak Domba membukanya, dan Yohanes melihatnya. Tidak ada satu pun di situ yang berkata, "Sekarang, mari, lihatlah; mari, lihatlah."

Perhatikan, tidak ada kekuatan dari makhluk hidup itu. Atau ada . . . Dan di Meterai Keenam tidak ada binatang untuk mengumumkannya. Dan di Meterai Ketujuh tidak ada binatang untuk mengumumkannya, tidak ada kekuatan-kekuatan untuk mengumumkannya (Paham?); tidak ada satu pun yang mengumumkannya. Pada . . .

Lihat, pada—sesudah Meterai Keempat, tidak ada pengumuman melalui kekuatan binatang mana pun dari Meterai Kelima, Keenam, atau Ketujuh, tidak ada sama sekali.

43 Sekarang, perhatikan. Saya suka hal ini. Seperti pada masa-masa keempat penunggang kuda itu, penunggang itu, tunggal, dari keempat kuda yang berbeda-beda itu, terdapat seekor binatang yang mengumumkan kekuatan itu. Setiap kali penunggang itu menunggang kuda yang lain dan tampil untuk menunggang, jenis binatang yang lain keluar dan mengumumkannya. Itu adalah sebuah misteri yang besar. Paham? Itu adalah misteri . . . Kenapa? Mengumumkan misteri.

Kenapa tidak ada satu binatang pun di Meterai Kelima ini untuk mengumumkannya? Inilah dia. Menurut pewahyuan yang Tuhan Yesus berikan kepada saya pada hari ini (Paham?), atau pagi ini, pagi-pagi buta; itu adalah bahwa misteri zaman-zaman gereja sudah berakhir pada saat ini. Misteri tentang antikristus disingkapkan pada saat ini. Antikristus sudah menerima tunggangannya yang terakhir, dan kita mendapati dia berada di atas kuda pucat yang bercampur dengan warna-warnanya yang banyak, dan terus menunggang menuju kebinasaan. (Kita mendapatkannya pada sangkakala-sangkakala dan seterusnya ketika kita—kita mengajarkan hal itu. Saya masuk kepada hal itu sekarang ini, tetapi kita betul-betul keluar dari subyek ini lagi.)

44 Dan kita—kita pergi . . . dia menunggang . . . Itulah alasan tidak ada satu pun di situ. Sekarang, kita tahu sudah tertulis karena beberapa alasan untuk sesuatu. Sekarang, anda ingat pada awal yang lalu, saya sudah katakan, "Tidak ada yang terjadi tanpa ada sebuah alasan."

Ingatkah setetes tinta itu? Paham? Sekarang, anda harus menemukan alasannya. Ada suatu alasan mereka tidak harus memiliki seekor binatang atau suatu kekuatan untuk mengumumkan Meterai yang sedang dibuka ini, dan hanya Allah saja yang dapat menyingkapkan kenapa (Itu saja.), karena itu semua adalah—semuanya ada di dalam Dia.

45 Tetapi alasan bahwa Dia menyingkapkan, bahwa saya—sebagaimana yang saya pahami, bahwa itu adalah karena misteri Kitab Penebusan, sejauh antikristus itu dinyatakan . . . Dan pada saat yang sama Gereja pergi, dan hal-hal ini bahkan tidak terjadi sama sekali di zaman gereja. Itu benar. Mereka—mereka pergi dari zaman gereja. Gereja mutlak diangkat pada saat ini. Gereja naik di Wahyu pasal 4, dan tidak kembali hingga ia datang kembali bersama dengan Rajanya di pasal 19. Tetapi Meterai-meterai ini sedang menyingkapkan apa yang sudah ada, yang saat ini, dan apa yang akan datang. Paham? Dan sekarang, apa yang dulunya akan terjadi bagi zaman gereja dinyatakan oleh Meterai-meterai ini, dan sekarang, perhatikan apa yang mengambilnya.

46 Keempat tahapan penunggangnya sudah disingkapkan. Keempat tahapan si antikristus yang menunggang sudah disingkapkan pada saat ini; oleh karena itu, mereka tidak perlu ada lagi. Dan terdapat empat makhluk hidup Allah untuk mengumumkan penunggang itu ketika mereka menunggang. Keempat binatang adalah empat kekuatan.

Sekarang, kita tahu bahwa "binatang," melalui penafsiran istilah-istilah dari simbol-simbol Alkitab, artinya "kekuatan." Sekarang, coba simak baik-baik. Keempatnya adalah binatang yang ada di Alkitab yang menggambarkan suatu kekuatan di antara orang-orang. Sekarang, jika kita mengetahui . . . Seperti di Daniel ketika dia melihat suatu bangsa tertentu bangkit, mungkin itu seekor beruang yang memegang sebuah tulang

rusuk di lambungnya: simbol. Kemudian dia melihat kekuatan yang lain bangkit, seekor kambing; itu menggambarkan sesuatu. Kemudian dia melihat kekuatan yang lainnya bangkit, dan—dan itu adalah seekor macan tutul dengan memiliki banyak kepala; itu menggambarkan suatu Kerajaan tertentu. Kemudian dia melihat yang lain lagi bangkit—seekor singa besar dengan giginya dan—dan menghancurkan sisanya; itu menggambarkan suatu kekuatan yang berbeda sama sekali.

Yang satu adalah Kerajaan Nebukadnezar, dan pralambang lain dari sebuah mimpi. Daniel melihat suatu penglihatan. Nebukadnezar mendapatkan sebuah mimpi, dan Daniel mengartikan mimpinya, dan itu sama persis dengan penglihatan itu. Amin. Whew.

47 Oh, kalau saja anda tahu apa yang telah terjadi. Apa yang telah terjadi sebelum kami meninggalkan sini? Anda mengerti? Wah, enam mimpi berturut-turut yang datang sama persis dengan penglihatan itu. Amin. Paham? Sebuah mimpi yang ditafsirkan adalah sebuah penglihatan, karena seseorang mungkin tidak dilahirkan dengan alam bawah sadar untuk tinggal—bangun ketika dia melihatnya, kemudian Allah—masuk ke dalam alam bawah sadarnya dan berbicara kepadanya—di mana Dia telah berjanji bahwa di dalam mimpi-mimpi dan juga penglihatan-penglihatan Ia akan melawat manusia pada hari-hari terakhir. Paham?

Sekarang, penglihatan adalah ketika anda sepenuhya dalam keadaan sadar (ketika berdiri seperti ini), dan hal-hal khusus dinyatakan, dan anda berdiri dan memberitahukannya persis seperti itu—melihat apa yang telah terjadi dan apa yang akan terjadi dan sebagainya. Tetapi sekarang, mimpi adalah ketika anda sedang tidur, dan pancaindera anda tidak aktif, dan di dalam—anda berada di alam bawah sadar anda. Anda berada di suatu tempat, karena ketika nanti anda sadar kembali, anda ingat di mana anda pernah berada, mengingatnya di sepanjang hidup anda. Lihat, jadi itu adalah alam bawah sadar anda. Selanjutnya pada tempatnya. Paham?

48 Seperti yang pernah Senator Upshaw katakan, "Anda tidak dapat menjadi orang yang lain yang bukan diri anda," dan itu memang benar. Paham? Dan kemudian jika anda dilahirkan menjadi seorang pelihat, nah (Anda paham?), memang untuk melakukan hal itu maka kedua kesadaran itu harus bekerja bersama-sama—bukan satu di sini dengan pancaindera aktif, dan satunya ketika anda sedang tidur dengan pancaindera tidak aktif. Tetapi anda lihat, ketika keduanya—anda dilahirkan—menyatu bersama, anda tidak sedang tidur. Anda hanya pergi dari yang satu ke yang satunya seperti itu—anda tidak tidur. Tidak ada cukup ruang untuk tidur, dan anda tidak dapat menjadikan diri anda sendiri begitu. Jadi karunia dan panggilan ditentukan Allah. Itu adalah—itu adalah karunia dan panggilan Allah, bahkan tanpa pertobatan, Alkitab katakan. Paham? Itu sudah ditentukan sebelum dasar dunia dijadikan. Paham?

49 Sekarang, sekarang, kita mendapati binatang di Kitab Daniel, itu mengartikan bahwa itu adalah suatu kekuatan yang bangkit di antara orang-orang. Atau di—di dalam penglihatan-penglihatan Yohanes di sini juga menunjukkan bahwa itu adalah kekuatan-kekuatan—bangsa-bangsa yang bangkit.

Seperti Amerika Serikat yang muncul di Wahyu 13 seperti seekor anak domba. Dan kemudian, jika anda ingin tahu perbedaannya . . . Anda katakan, "Yah, itu—itu berbicara mengenai kekuatan nasional." Itu juga melambangkan kekuatan yang kudus: seekor binatang. Apakah anda tahu itu? Perhatikan, Ribka, ketika—ketika pelayan Abraham, Eliezer, ketika ia datang untuk mendapatkan Ribka, dia—Eliezer menaikkan Ribka ke atas seekor unta, unta itu juga yang sudah diberi minum olehnya. Dan dia menunggangi unta ini untuk menemui mempelai prianya yang tidak terlihat itu. Unta yang dia beri minum itu juga yang membawa dia ke rumah masa depannya dan suaminya.

50 Itu adalah hal yang sama di zaman ini. Paham? Hal itu juga yang Gereja sedang airi, yaitu Benih itu, Benih Firman; adalah Firman itu juga yang menjadi hidup dan membawa kita kepada Mempelai Pria kita yang tidak terlihat itu. Paham? . . . Paham?

Dan lihatlah betapa sempurnanya. Ishak telah meninggalkan rumah dan berada di padang, jauh dari rumahnya ketika Ribka melihat dia; dan Gereja bertemu Kristus di udara, dan kemudian Dia membawaNya masuk ke rumah—rumah Bapa di mana tempat-tempat dipersiapkan. Ishak membawa Ribka dengan cara yang sama.

Dan perhatikan, itu adalah cinta pada pandangan yang pertama. Benar. Oh, bukan main, dia berlari menemui Ishak! Dan begitulah Gereja akan bertemu dengan Kristus di

udara dan selamanya bersama-sama dengan Dia.

51 Sekarang, istilah-istilah Alkitab. Binatang-binatang ini adalah kekuatan. Perhatikan. Saya ingin . . . Sekarang, saya ingin anda memperhatikan si iblis yang memiliki empat binatang yang warnanya berubah-ubah setiap kali tampil. Ia memiliki keempat binatangnya; tiga dari mereka bersatu dalam satu warna dan menjadikan yang satu itu seekor kuda pucat—kuda putih, kuda merah, kuda hitam. Dan kita sudah melihat bahwa masing-masing adalah tahapan dari pelayanannya—tahapan dari gereja mula-mula yang telah membentuk menjadi suatu denominasi di Nicaea—gereja Pentakosta asli yang ke atasnya Roh Kudus dicurahkan, merosot, menerima roh antikristus, membentuk sebuah organisasi, melahirkan putri-putri organisasi, mengubah kekuatannya sebanyak tiga kali, dan menyatukannya menjadi satu, dan menjadikan seekor kuda pucat, dan kemudian diberi sebuah nama yang disebut Maut, dan menungganginya sampai kesudahannya. Benar-benar jelas sekali. Oh.

52 Sekarang, perhatikan, dia diberikan ini—kuda ini, dan dia menungganginya. Allah—Allah juga setiap kali . . . Sekarang, perhatikan. Ketika pertama kalinya antikristus tampil, dalam bentuk apakah ia tampil? Kuda putih (Paham?), wah, dia tampil sepolos mungkin, hanyalah sebuah doktrin di dalam gereja. Mereka menginginkan persekutuan. Persekutuan anda adalah dengan Kristus; tetapi mereka menginginkan suatu persekutuan. Mereka benar-benar tidak bisa menahannya. Mereka ingin memperoleh . . . yah, anda tahu, seperti kelompok-kelompok kecil yang akan bermunculan di dalam gereja. Anda—anda tahu itu, kalian gembala-gembala. Paham? Mereka . . . Seperti yang mereka katakan, "Burung-burung yang sebulu . . ." Tetapi jika kita dilahirkan kembali saudara-saudara, nah, itu—itu bukanlah sikap yang diambil. Anda paham? Bukan.

53 Sekarang, kita—kita—kita . . . Jika kita melihat sesuatu yang salah di dalam diri saudara-saudara kita, marilah kita doakan saja dan menjaganya di hadapan Allah dan kasihilah orang tersebut sampai kita membawanya benar di Hadapan Allah. Begitulah caranya, sungguh begitulah caranya.

Anda tahu Yesus berkata . . . Akan ada lalang-lalang di sana, karena Yesus telah mengatakan bahwa akan ada, tetapi jangan mencabutnya. Anda akan mencabut gandumnya juga bersama-sama dengannya. Paham? Biarkan saja mereka. Dia akan melakukan . . . Biarkan Dia yang melakukan pemisahan itu apabila telah tiba saatnya. Paham? Biarkan semuanya itu bertumbuh bersama-sama.

54 Perhatikan, ketika binatang itu tampil, antikristus tampil di atas seekor binatang, kekuatannya. Oh, saya suka ini. Saya benar-benar mulai merasa rohaniah saat ini (Paham?), mungkin stimulasi itu.

Perhatikan, ketika antikristus . . . Oh, lihat . . . Pewahyuan-pewahyuan itu ada di dalam kehadiran Bola Api yang menggantung di kamar itu, sampai . . . Oh, saudara. Meskipun saya sudah melihatNya sejak saya kecil, itu . . . setiap kali Ia datang menghampiri saya, Ia memperingatkan saya. Dia hampir menempatkan saya dalam keadaan tidak sadar. Anda tidak pernah tahan terhadapNya. Tidak bisa: Ia terlalu suci.

55 Perhatikan, ketika antikristus itu tampil di atas binatang pelayanannya di sana, Allah mengirimkan seekor binatang untuk melawannya. Paham? Sekarang, perhatikan. Maka setiap kali binatang itu menunggang di atas kudanya (antikristus menunggang di atas kudanya, di atas binatangnya) untuk mengumumkan pelayanannya, Allah mengirimkan binatangNya juga, di dalam topengnya sendiri untuk mengumumkan perlawananNya terhadapnya.

Sekarang, Kitab Suci berkata, "Ketika musuh datang seperti air bah, Roh Allah mengangkat sebuah standar/patokan untuk melawannya." Dan demikianlah ketika musuh tampil sebagai seorang antikristus, Allah mengirimkan sejenis power/kekuatan tertentu untuk menghadapinya. Dan kemudian ketika mereka—dia tampil lagi sebagai penunggang kuda merah—warna yang lain, kekuatan yang lain, pelayanan yang lain—Allah mengirimkan yang lainnya sesuai dengan dia untuk melawannya, untuk mempertahankan GerejaNya. Mengirimkan yang ketiga, lagi-lagi Allah mengirimkan binatangNya yang ketiga untuk tampil dan mengumumkannya. Dia mengirimkan yang keempat. Allah mengirimkan binatangNya yang keempat juga, dan kemudian si antikristus berakhir, dan zaman-zaman gereja berakhir juga pada saat itu. Perhatikan. Sekarang, oh, saya . . . Hal ini sungguh bagus.

56 Sekarang, kita melihat bahwa iblis merubah keempat—keempat binatang itu

artinya bahwa sungguh kekuatan mereka dinyatakan kepada—betapa kekuatan yang dia nyatakan kepada dunia dan bagaimana mereka berakhir di atas kuda pucat maut itu. Sekarang, coba lihat kekuatan-kekuatan dari binatang-binatang Allah ini untuk melawan mereka.

Binatang Allah yang pertama itu Dia kirim untuk menghadapi si antikristus, roh antikristus itu ketika dikatakan itu hanyalah pengajarannya. Sekarang, ingat, ketika antikristus pertama kali menunggang, dia berada dalam sebuah pelayanan pengajaran. Antikristus menunggang pertama kali dalam sebuah pelayanan pengajaran.

57 Dan perhatikan binatang yang tampil untuk menghadapi dia, Singa, Singa dari suku Yehuda, yang adalah Firman. Ketika pengajaran palsunya muncul, Firman yang sejati tampil untuk menghadapinya. Itulah sebabnya kita memiliki seorang Irenaeus, dan seorang Polikarpus, dan—dan—dan orang-orang itu, Santo Martinus. Ketika antikristus sedang menunggang dengan pengajaran palsunya, Allah mengirimkan pengajaranNya, Firman, Singa dari suku Yehuda, yang adalah Firman yang bermanifestasi di dalam Roh Kudus. Dan di situ Roh Kudus akan memanifestasikan diriNya yang adalah Firman . . .

Itulah alasan gereja mula-mula memiliki kesembuhan-kesembuhan dan mukjizat-mukjizat dan penglihatan-penglihatan dan kuasa, adalah karena ia adalah Firman yang hidup di dalam rupa Singa dari suku Yehuda yang keluar untuk melawan hal itu. Amin. Sekarang, apakah anda memahaminya? Ia mengirimkan kekuatannya, antikristus; Allah mengirimkan kekuatanNya, Firman. Antikristus, pengajaran palsu: pengajaran yang benar pergi menyertainya untuk melawannya. Sekarang, itu adalah binatang yang pertama. Sekarang, ini adalah gereja yang pertama, kerasulan, yang pergi untuk menghadapi dia.

58 Sekarang, binatang kedua yang antikristus kirim adalah binatang yang berwarna merah, yang adalah—bahwa dia menunggangi—adalah untuk mengambil damai dari bumi dan—dan mengadakan peperangan. Sekarang, binatang kedua yang tampil untuk melawannya adalah binatang lembu. Lembu artinya seorang buruh, seekor binatang beban.

Dan sekarang, jika kita dapat berhenti sejenak. Biar saya jelaskan—biar . . . Hanya untuk memastikan bahwa anda memahami hal ini. Mungkin itu menimbulkan sedikit kebingungan bagi anda. Tetapi coba kita lihat Tiatira ini. Perhatikan dan lihatlah apakah ini bukan sebuah gereja yang kerja berat. Anda paham?

Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Tiatira; Inilah firman Anak Allah, yang mataNya bagaikan nyala api, dan kakiNya bagaikan tembaga;

Aku tahu pekerjaanmu (Paham? Menjadikan semuanya bekerja sekarang. Lihat, karena dialah seorang yang menunggang dengan mereka) dan kasihmu, dan pelayananmu (paham? ini semua hanyalah . . .) dan imanmu, dan . . . kesabaranmu, dan pekerjaanmu; . . . (lagi, dua kali—pekerjaan-pekerjaanmu) dan bahwa pekerjaanmu yang terakhir lebih banyak daripada yang pertama.

59 Nah, itu memperlihatkan Zaman Tiatira tersebut, sesudah antikristus mendapatkan posisi yang mantap dan ia masuk ke Zaman Tiatira, gereja kecil itu tidak dapat berbuat apa-apa selain—selain benar-benar kerja berat. Dan hal yang lainnya, lembu adalah seekor—adalah juga seekor binatang korban. Nah, mereka memberikan nyawa mereka dengan secuma-cuma mungkin.

Di Zaman-zaman Kegelapan, 1000 tahun lamanya, di situlah faham Katholik mengendalikan dunia, dan mereka hanya bisa mengatakan, "ya'' atau "tidak''. Mereka tidak keberatan untuk mati. Jika itu adalah kematian, itu tidak menjadi masalah. Bagaimana pun juga mereka pergi dan mati. Kenapa? Roh dari zaman itu juga . . .

60 Itulah alasan mereka . . . Itulah alasannya Irenaeus, itulah alasannya Polikarpus, Yohanes, Paulus, manusia-manusia besar yang perkasa itu tampil di sana melawan hal itu . . . Paulus sudah melihatnya. Dia berkata, "Aku tahu bahwa sesudah aku pergi, maka serigala-serigala akan masuk ke tengah-tengah kamu, yaitu saudara-saudara yang mengajarkan hal-hal yang menyimpang; ia akan menarik kamu dari jalan yang benar.''

Lihatlah pada bagian belakang tubuh dari si rasul tua yang berdiri di sana itu, punggungnya penuh dengan bilur-bilur bekas cambukan, matanya berair, tetapi dia dapat melihat lebih jauh daripada mereka—teropong itu—mengklaim itu melihat jauh di

mana mereka dapat melihat 120 juta tahun cahaya—tahun cahaya. Dia betul-betul dapat melihat sampai kekekalan. Ya. Itulah dia. Dan dia sudah memperkirakannya dan mengatakan itulah yang akan terjadi, dan berkata . . . Juga berlangsung terus sampai ke zaman yang berikutnya yang akan datang . . .

61 Sekarang, perhatikan, di sanalah dia. Terus sesudah dia . . . Rasul Yohanes hidup paling lama. Dan ketika Rasul Yohanes sedang berusaha untuk mengambil semua surat-surat kudus yang diurapi dengan Roh Kudus dan mengumpulkannya menjadi satu dan menjadikan Alkitab, kekaisaran Romawi menangkapnya dan menaruhnya ke pulau Patmos. Dia berada di sana di pulau Patmos itu demi Firman Allah. Polikarpus menolong dia menerjemahkannya.

Tempo hari saya membaca surat yang ditulis sendiri oleh Maria untuk Polikarpus dan mencela—bukan mencela dia, tetapi memuji dia sebagai seorang yang pemberani yang dapat mengajar dan menerima pengajaran Yesus Kristus seorang yang lahir melalui dirinya dari Allah. Catatan milik Maria sendiri yang dia tulis kepada Polikarpus . . .

Anda tahu, Polikarpus dilemparkan ke singa-singa. Tidak, dia dibakar. Sudah terlambat bagi mereka untuk melepaskan seekor singa ke arena, dan begitulah mereka merubuhkan sebuah kamar mandi (sebuah kamar mandi tua di sana) dan menempatkan dia di—di—di dalam arena dan—dan membakarnya.

62 Dan pada saat dia menuju ke sana, dia berjalan dengan kepalanya yang tertunduk, dan kepala pasukan Romawi itu berkata, "Kamu adalah seorang yang sudah tua dan sangat dihormati. Kenapa kamu tidak membantah akan hal itu?"

Dia terus saja memandang ke langit, dan suatu suara berbicara dari suatu tempat. Mereka tidak dapat mengerti dari mana. Dan berkata, "Polikarpus, jangan takut; Aku menyertaimu."

Kenapa? Ia sedang berdiri di dekat Firman itu. Dan ketika mereka mulai menumpuk kayu-kayu untuk membakar dirinya, ada sebuah alunan musik surgawi turun, dan—dan puji-pujian dari malaikat di suatu tempat yang menyanyikan lagu-lagu. Bahkan tidak pernah sekalipun dia mengedipkan mata kepada mereka. Itulah manusia-manusia pemberani; itulah orang-orang yang bisa bertahan.

Para martir di sepanjang zaman-zaman itu sangat menderita. Tetapi siapakah mereka? Mereka berada di bawah pengilhaman, Roh Allah, kuasa itu. Dan jangan lupakan hal ini, jemaat, dan anda saudara-saudara yang mendengarkan di kaset, saya ingin anda menguji hal ini: Bagaimana orang bisa melakukan sesuatu yang lain dibandingkan dengan kuasa Allah yang telah dilepaskan kepada mereka?

63 Saya akan menempatkan kotak ini di sini untuk menggambarkan hal itu. Jika Allah mengirimkan suatu Roh tertentu di antara mereka, hanya itu saja sehingga mereka dapat bekerja olehnya, adalah Roh yang bekerja di antara mereka.

Sekarang, kita akan buktikan kepada anda melalui sejarah gereja dan melalui pembukaan Meterai-meterai dan kuasa-kuasa yang dilepaskan . . . Dan perhatikan dengan seksama gereja merespon urapan itu, dan mereka tidak dapat berbuat sesuatu yang lain.

64 Sekarang, yang pertama adalah singa yang mengaum, Firman yang murni yang tidak tercemar itu. Yang kedua di Tiatira adalah lembu, dan itu adalah beban, seekor binatang beban (maafkan saya), dan itu juga merupakan seekor binatang korban. Dan bukankah tepat demikian bahwa gereja kecil Roma yang malang itu sudah memantapkan posisinya di situ selama 1000 tahun di zaman-zaman kegelapan? Dan siapa saja yang tidak mengaku sebagai anggota gereja Roma akan dibunuh dengan segera; dan mereka harus kerja berat, pergi dari satu tempat ke tempat lainnya.

65 Kalian orang-orang Masonry [Sebuah sekte kepercayaan—Ed.], saya meminta perhatian anda. Anda ingat mengenai tanda salib itu? Sekarang, anda—anda tahu apa yang sedang saya bicarakan. Sekarang, perhatikan. Sekarang, jika anda—jika anda perhatikan itu dulunya memikul dan menjaga Alkitab. Paham? Dan mereka harus kerja berat antara satu dengan yang lainnya. Jadi begitulah, lembu.

Dan ketika saatnya tiba . . . Kita membacanya tadi malam. Nah, ketika itu tampil, dan korban itu datang, dan mereka harus pergi, Dia berkata, "Janganlah rusakkan minyak dan anggur itu." Apa yang mereka lakukan? Mereka dengan sukarela berjalan ke

sana dan mati.

66 Mereka tidak peduli karena Roh gereja di zaman itu adalah korban, kerja berat. Dan mereka berjalan dengan sebebas-bebasnya, diurapi dengan Roh Allah yang sesungguhnya dari zaman itu, dan mati bagaikan pahlawan-pahlawan korban, beribu-ribu kali berlaksa jumlahnya, 68 juta orang dari antara mereka yang tercatat: lembu, korban.

Oh, bukan main. Apakah anda memahaminya? Oke. Baiklah. Sekarang, korban itu, hanya dapat bekerja di zaman itu untuk menentang perlawanan yang keras selama 1000 tahun itu.

67 Sekarang, binatang ketiga yang tampil yang berasal dari iblis adalah kuda hitam ini. Paham? Sekarang, binatang ketiga yang tampil, kekuatan dari Allah untuk melawan dia, untuk melawan kekuatan-kekuatan si kuda hitam, adalah seorang manusia, cerdik, pintar, dengan hikmat Allah.

Anda tahu, manusia lebih pintar dari binatang mana pun. Paham? Ia lebih pintar karena dia dapat memperdayanya, kebanyakan. Dia cerdik, cerdas. Paham? Dan dia adalah . . . Zaman dari zaman kegelapan sekarang, keluar dari zaman kegelapan pergi ke sisi yang lain di mana kuda hitam ini sedang menunggang, ketika mereka menuntut korban-korbannya dan segala sesuatu yang mereka lakukan, dan uang adalah . . . Oh, anda tahu bagaimana itu dulunya.

68 Sekarang, yang berikutnya yang keluar untuk melawannya adalah binatang dengan muka manusia: pandai, berpendidikan, cerdas, cakap, diurapi dengan Roh zaman itu. Anda memperhatikan itu?

Sekarang, dia pergi untuk melawannya dengan kecerdikan hikmat Allah yang ada padanya. Itu adalah zaman Reformasi: Martin Luther, John Wesley, dan seterusnya. Sekarang, itu adalah Reformasi: Zwingli, dan, oh, siapa lagi, Knox, Calvin, dan yang lainnya (Paham?), mereka tampil. Itu adalah kepandaian.

69 Sekarang, anda perhatikan. Tepat dari Zaman Kegelapan itu, dari zaman Reformasi itu, ini adalah sebuah jalan, perhatikan; itu adalah kecerdasan manusia.

(Jika anda turunkan jendela anda sedikit, saya yakin orang-orang akan merasa sedikit hangat, mungkin, dan yang sana jika anda mau menurunkan jendela itu sedikit, karena itu . . . Saya tahu jika saya berdiri di sini sedang berkhotbah, terasa panas, saya tahu anda pasti dingin di luar sana.)

Tetapi perhatikan, itu adalah kecerdasan manusia. Sekarang, apakah anda mengerti? Binatang ketiga yang dikirim oleh Setan, ia juga cerdas.

Perhatikan, "Secupak gandum sedinar, dan tiga cupak jelai sedinar.'' Paham? Oh, bukan main. Paham? Rancangan untuk menghasilkan uang, kecerdasan itu untuk membawa emas dunia dan kekayaan masuk ke dalamnya. Hal itu adalah tepat untuk menggenapkan. Itulah yang . . . Mulai menuntut bayaran atas doa-doa dan untuk—membuat sebuah tempat yang disebut api penyucian; dan mendoakan untuk mengeluarkan nenek moyang mereka, dan, atau anda harus mau memberikan surat-surat sertifikat hak milik anda dan harta kekayaan anda dan segala sesuatunya. Gereja dan itu adalah—negara juga sama, dan gereja menguras habis kekayaan anda.

70 Dan sebuah . . . Tidakkah anda melihat beberapa dari penginjil-penginjil ini, yang di zaman ini masih memiliki urapan yang sama yang ada pada diri mereka, membuat orang-orang tua menyerahkan uang pensiun mereka, dan menyerahkan akte rumah mereka untuk hal-hal tertentu. Wah, saudara . . . Saya tidak—saya—saya tidak ingin menyinggung hal itu. Paham? Tetapi sekarang . . . Saya akan tetap dengan yang ini. Saya melihat ke belakang untuk melihat ke mana saya akan meneruskan. Sekarang, perhatikan . . . Orang-orang itu, itu terserah kepada mereka. Terserah kepada mereka. Itu—itu—itu tidak ada urusannya dengan saya. Saya hanya bertanggungjawab pada yang ini.

71 Sekarang, perhatikan, binatang itu datang untuk melawannya, adalah manusia. Dan kita semua tahu bahwa binatang dengan muka manusia ini, kekuatan manusia ini ada pada kecerdasannya, mengenali bahwa roti hosti yang dipegang Martin Luther di tangannya dan pada saat dia sedang menaiki anak-anak tangga itu . . . Mereka berkata, "Inilah Darah Yesus Kristus. Inilah tubuh Yesus Kristus."

Dan Luther membuangnya dan berkata, "Ini roti dan anggur. Ini bukan tubuh Kristus, karena Ia sudah dimuliakan dan duduk di sebelah kanan Allah, mengadakan kepengantaraan.'' Nah, hikmat (Paham?), manusia.

72 Dan ketika John Wesley tampil, setelah Zwingli masuk, dan Calvin, dan dia mendapati bahwa gereja sampai pada soal keamanan [Security] hingga mereka tidak menginginkan adanya kebangunan-kebangunan rohani yang lebih lagi, "Apa pun yang terjadi, terjadilah," itu saja. Dan mereka hidup dengan segala macam kehidupan. Gereja Lutheran sudah begitu melenceng dan gereja Anglikan (Oh, astaga.) seluruh negeri sudah menjadi rusak sama seperti sekarang ini. Gereja-gereja sudah melenceng . . . Ketika Raja Henry VIII datang ke Inggris, dan sesudah Maria berlumuran darah, dan semua hal ini telah terjadi . . . Dan selanjutnya gereja begitu penuh dengan kejahatan dan korupsi. Kaum prianya mengaku Kristen namun hidup dengan empat, lima isteri atau melakukan apa saja yang mereka ingin perbuat dan tetap berada di dalam kenajisan.

John Wesley mempelajari Kitab Suci dan memperhatikannya, itu dinyatakan kepadanya bahwa Darah Yesus Kristus menguduskan orang percaya, dan anda adalah—seharusnya tidak . . . Kemudian apa yang dia lakukan? Dia tampil dengan reformasi yang berikutnya. Dia menyelamatkan dunia di zamannya seperti yang dilakukan Luther. Paham? Apakah itu? Manusia itu, kuasa binatang, tampil.

73 Dia memberikan manusia-manusia itu hikmat pengertian bahwa hal itu adalah salah. Itu bukanlah Darah Yesus Kristus. Itu bukan tubuh Yesus Kristus; itu melambangkan tubuh tersebut. Paham? Hal itu masih menjadi perdebatan yang besar antara Katholik dan Protestan saat ini. Hanya itu saja yang membuat keduanya tidak dapat bersatu sampai dengan saat ini. Hal-hal yang lainnya dapat mereka jalankan bersama-sama selain yang itu. Ini—dan konsili-konsili yang mereka adakan . . . Perhatikan sekarang, tetapi ini—tetapi keduanya tidak bisa sepaham mengenai hal itu. Paham? Yang satu mengatakan itu adalah darah, dan mengatakan itu adalah darah yang sesungguhnya, bahwa imam memiliki kuasa untuk merubah roti ini menjadi tubuh Kristus yang sebenarnya.

Itulah sebabnya tabernakel kecil itu ada di dalam gereja itu. Anda tahu itulah alasannya mereka membuat tanda-tanda dan segala macam penyembahan berhala seperti yang mereka jalankan, anda tahu, dan membungkukkan diri mereka, dan memberikan uang pada kantong-kantong persembahan mereka dan sebagainya. Itu bukan untuk bangunannya; itu adalah untuk roti hosti yang ada di dalam tabernakel itu. Dan . . .

74 Perhatikan betapa Setan dengan liciknya menarik hal itu. Tetapi lihat, pada saat itu, pada manusia itu (Paham?) Allah menaruh Roh hikmat ke atas manusia supaya mengerti bahwa itu salah. Sekarang, itu adalah untuk melawan binatang yang ketiga, yang telah membuat gereja begitu rusak (bahwa dia sedang menunggang) sehingga sangat mengerikan—para reformator.

Apa yang mereka lakukan pada waktu itu, mereka—di zaman para reformator? Mereka membawa gereja dari upacara-upacara penyembahan berhalanya kembali kepada Allah lagi. Paham? Itulah sebabnya binatang itu tampil, kecerdikan manusia itu, penunggang itu melakukannya.

75 Nah tetapi, sekarang baca ayat 3, atau Wahyu 3:2 sebentar. Sekarang, saya sudah menandainya di sini untuk suatu alasan. Nah, hal ini baru saja masuk sekarang, Zaman Luther dan zaman para reformator. Wahyu 3:2 . . . Apa yang mereka lakukan, mereka berorganisasi. Segera sesudah Luther mendapatkan gerejanya dimulai, mereka mengorganisasikannya. Baiklah, hal yang sama yang dilakukan Wesley, hal yang sama yang Pentakosta lakukan. Sama persis; mengorganisasikannya. Dan apa yang mereka lakukan? Mereka menerima sistim yang sama di mana mereka sebelumnya telah keluar. Paham?

Sekarang, perhatikan Wahyu ini yang berbicara kepada Gereja Sardis ini. Kepada malaikat jemaat, adalah ayat yang pertama, tentu saja. Paham? Sekarang perhatikan.

Bangunlah, dan kuatkanlah apa yang masih tinggal, . . . (itu adalah Firman di mana anda sudah diajar. Paham?) . . . apa yang masih tinggal, yang sudah hampir mati: . . . (Ia sudah siap untuk kembali ke dalam suatu organisasi persis seperti gereja Katholik yang dari mana sebelumnya mereka keluar. Paham?) . . . sebab tidak satu pun dari

pekerjaanmu Aku dapati sempurna di hadapan Allah.

76 Ke situlah perginya. Ke sanalah—ke sanalah ia langsung kembali lagi. Tidakkah anda melihat kenapa sistim organisasi salah? Siapa memulainya? Apakah Allah? Apakah para rasul? Gereja Katholik Roma yang memulainya.

Sekarang, biar saja sejarawan mengatakan hal yang berbeda. Itu tidak ada di sana. Mereka—mereka berkata bahwa mereka adalah ibu gereja, dan memang betul; sebab mereka mengorganisasikan hal itu dan menempatkan sebuah sistim dengan manusia sebagai kepalanya. Kita tidak menempatkan seorang manusia pun seperti yang telah mereka lakukan; kita menempatkan seluruh dewan manusia dan menempatkannya bersama; dan selanjutnya anda benar-benar mendapatkan kebingungan. Itu benar. Bagaimana mungkin sebuah dewan . . .

Hal itu sama seperti kalau kita mengira bahwa demokrasi adalah benar. Saya juga percaya itu, tetapi itu tidak akan pernah bekerja dengan benar. Itu tidak mungkin bisa dilakukan dengan sekumpulan Ricky di sekelilingnya untuk menjalankannya. Bagaimana mungkin di dunia ini anda akan mendapatkan yang benar? Anda tidak bisa. Perhatikan, hal yang sesungguhnya adalah seorang raja yang saleh.

77 Perhatikan, binatang itu, binatang yang ketiga sekarang, adalah kecerdikan manusia. Dan ia menggambarkan para reformator yang keluar dari penyembahan berhala itu, yang berkata, "Ini adalah roti, ini adalah anggur.'' Sekarang, antikristus masih tetap memiliki sesuatu yang menyimbolkan Kekristenan. Ia harus berbuat begitu, karena ia menentang. Anda paham? Dan kemudian jika ia harus menentang sesuatu . . . Sekarang, jika dia tampil dan berkata, "Oh, saya adalah seorang Budha.'' Yah, itu tidak akan ada hubungannya; itu memang benar-benar seorang penyembah berhala sejak mulanya. Tetapi antikristus itu cerdik. Ia memakai segala macam hal yang menyimbolkan Kekristenan, hanya saja itu dipakai dari sisi yang lain, sesuatu yang menentang doktrin Kekristenan yang asli. Nah, itulah yang menjadikannya antikristus. Paham?

Jadi para reformator, ketika binatang ini tampil dalam rupa seorang manusia untuk melawan hal itu . . . Sekarang, jangan lupakan ini, jemaat; jangan melupakannya. Paham? Ingatlah itu di sepanjang hidup anda. Paham? Binatang-binatang ini adalah benar; itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Paham?

78 Perhatikan, penyembahan berhala mendatangkan binatang muka manusia itu tampil dengan kuasa Allah dengan hikmat yang diberikan Allah kepadanya dan membawa gereja keluar dari penyembahan berhala kembali kepada Allah. Tetapi di . . . Kita mendapati di zaman gereja yang sama ketika mereka mulai berdenominasi untuk melakukan hal yang sama yang telah mereka lakukan pada awal mulanya, yang sudah dilakukan Roma . . . Sekarang, dia hendak menjadikan putri-putri untuk gereja itu, dan apa yang ia katakan? Katanya, "Sekarang, bahwa engkau adalah—Aku tidak mendapati engkau sempurna dan engkau harus menguatkan kekuatanmu yang tinggal sedikit yang masih tersisa itu."

Sekarang, dengarkanlah Dia yang memperingatkan mereka di Wahyu lagi, 3:3. Mari membukanya . . . Baiklah, saya percaya saya sudah mendapatkannya beberapa menit yang lalu.

Karena itu ingatlah . . . bagaimana engkau telah menerima dan mendengarnya, dan turutilah itu, dan bertobatlah . . . (Dengan kata lain: "Ingatlah, bahwa kamu telah keluar dari keadaan yang rusak itu." Paham? Dan lihatlah ke mari.) . . . jikalau engkau tidak berjaga-jaga, Aku akan datang kepadamu seperti seorang pencuri . . . (Uh-huh) . . . dan engkau akan tahu—dan engkau tidak akan tahu pada waktu manakah Aku akan datang padamu.

79 Seterusnya, Dia akan mengambil kaki dian itu. Paham? Jadi begitulah. Apakah itu? Terang Gereja. Dan ia sudah langsung masuk ke dalam sistim organisasi penyembahan berhala yang gelap yang sama di mana sebelumnya ia keluar dari sana, dan di sanalah ia tinggal pada hari ini. Dan orang-orang yang berhati tulus mengira bahwa itu benar, sama seperti orang-orang Katholik, dan orang-orang Protestan menertawakan Katholik padahal dua-duanya sama saja, tepat menurut Firman: hikmat manusia.

80 Sekarang, perhatikan. Oh, sungguh saya suka akan hal ini. Dengarkanlah Dia sekarang yang sedang memperingatkan mereka. Nah, sekarang, kita . . . Anda

sepenuhnya setuju, anda masing-masing (Sekarang, jika anda tidak setuju, tuliskan pertanyaan kepada saya), bahwa binatang-binatang itu dengan tepat sekali dikenali di tiap-tiap zaman sebagaimana Alkitab juga sudah mengenali mereka di sini? Tepat itulah yang sudah mereka lakukan. Sejarah mereka memperlihatkan apa yang telah mereka lakukan. Kita melihat di sini dan mengetahui apa yang telah mereka lakukan. Dan inilah, binatang-binatang itu . . .

Saya—saya tidak pernah mengetahui hal itu sebelumnya. Saya hanya duduk di sana, dan saya bisa melihatnya bergerak ke sana sama persis seperti halnya anda sedang memandang saya. Paham? Dan itu sudah pasti benar, karena itu sesuai dengan Alkitab, jadi apa lagi yang hendak anda lakukan, selain hanya mengatakan bahwa itu benar?

81 Perhatikan. Sekarang, binatang keempat itu dikirim untuk melawan antikristus dengan binatangnya yang terakhir . . . Apakah anda siap? Binatang terakhir yang dikirim, atau kekuatan yang terakhir untuk melawan si antikristus (yang menentang pengajaran Allah, antikristus) adalah seekor rajawali. Paham? Makhluk hidup yang keempat adalah seekor rajawali. Sekarang, anda baru saja mempelajari zaman-zaman itu, mempelajari nas-nas Kitab Suci, itu adalah rajawali. Dan di Alkitab, zaman yang terakhir adalah zaman rajawali, dan Allah menyerupakan rajawali dengan nabi-nabiNya. Paham? Ia . . . Sekarang, perhatikan. Zaman yang terakhir, zaman rajawali—seorang penyingkap Firman yang benar. Paham?

Sebelum Allah bergerak untuk bertindak, seperti yang Dia lakukan di zaman Nuh, Dia mengirimkan seekor rajawali. Ketika Dia membawa Israel, dan tentara Firaun telah siap untuk bergerak, Dia mengutus seekor rajawali. Setiap kali Dia mengutus seekor rajawali di penghujung akhir darinya. Dan di sini Ia mengutus rajawali lagi. Itu tepat sesuai dengan Firman, jadi bagaimana mungkin anda membuatnya menjadi sesuatu yang lain? Dia mengirimkan seekor rajawali.

82 Kenapa? Seorang penyingkap Kebenaran yang sudah diberikan di sepanjang zaman-zaman itu. Jadi bagaimana bisa di dunia ini ada lembu, atau—atau manusia, atau binatang apa saja yang sedang menunggang, bagaimana bisa itu pernah tersingkap sebelum rajawali itu datang? Mereka sudah memiliki tempatnya masing-masing. Mereka adalah binatang-binatang ilahi yang diutus, sama seperti yang lainnya.

Singa, itu adalah yang mula-mula. Di sanalah di mana antikristus muncul di—di dalam perlawanan itu; kemudian Ia membangkitkan kekuatan/power yang lain. Ia mengirimkan suatu kekuatan untuk menghadapinya. Kemudian Ia membangkitkan kekuatan yang lainnya, dan Ia mengirimkan kekuatan yang lain untuk menghadapinya. Dan kemudian pada kekuatan yang terakhir, Ia mendatangkan rajawali itu untuk memulihkan anak-anak kembali kepada iman bapa-bapa yang mula-mula—zaman rajawali. Selanjutnya apakah anda memperhatikan? Tidak ada lagi binatang-binatang. Itulah semuanya. Itulah yang terakhir.

83 Sekarang, jika anda sekarang mau membuka Wahyu 10:1-7 (Saya sudah menunjukkannya.) ingat, di zaman utusan yang terakhir (Paham?) apa yang akan terjadi? "Seluruh misteri Allah akan disingkapkan." Rajawali. Amin.

Sekarang, anda melihat keempat binatang yang menunggang itu? Itu sungguh sangat sempurna. Anda percaya itu? Dan sekarang, inilah tiap-tiap zaman, atau tiap-tiap kekuatan, yang menunggang di baliknya, dan terdapat nas Kitab Suci yang memperlihatkan apa yang si penunggang musuh itu lakukan. Hal itu sudah disingkapkan di dalam Meterai-meterai ini, dan juga itu sudah disingkapkan sekarang bahwa tiap-tiap kekuatan binatang yang Allah kirim untuk melawannya tepat mengena pada sasarannya, sampai ke masanya rajawali.

84 Sekarang, jika ini adalah akhir zaman, maka akan datang seekor rajawali. Itu benar. Dan untuk itu . . . Sekarang, ingat, sekarang, di zaman di mana singa itu datang, Firman yang asli, sekitar 1/100 orang dari antara mereka yang mendengarkan singa itu. Di zaman di mana lembu itu datang, hanya sedikit sekali dari antara mereka yang mendengarkan pesan lembu itu. Di zaman di mana manusia itu datang, dia bekerja di antara orang-orang. Anda paham? Jadi dia cerdas. Ia membawa keluar suatu kelompok kecil, dan apa yang mereka lakukan? Setan melihat hal itu, jadi dia kirim saja mereka kembali dan menikahkan mereka ke dalamnya. Dan ingat, ketika pada akhirnya rajawali itu datang, maka akan ada 1/100 dari 1% yang akan mendengarkan; itu adalah zaman

rajawali.

85 Ingat, itulah semua penunggang yang lainnya itu . . . Dan kemudian Yesus pun sudah memperkirakan bahwa seandainya Dia tidak mempercepat kedatanganNya, maka tidak akan ada seorang manusia pun yang akan diselamatkan bagi pengangkatan. Apakah demikian kata Kitab Suci? Mengertikah di mana kita berada kalau begitu; bukankah begitu, saudara dan saudari? Mengertikah di mana kita berada? Tuhan, saya begitu bergembira. Saya—saya tidak tahu apa yang harus dilakukan, saudara-saudara.

Ini bukan saya yang berdiri di sini untuk—untuk berbicara. Saya berada di sini juga. Saya—saya berada di antara anda. Lihat, saya . . . Inilah saya. Saya mempunyai keluarga. Dan saya mempunyai saudara-saudara dan saudari-saudari yang saya kasihi. Dan Allah yang di surga cukup berbaik hati untuk turun dan—dan menyingkapkan hal itu oleh kehendakNya sendiri, melalui penglihatan-penglihatan yang telah dibuktikan selama 30 tahun bahwa itu benar. Di sini. Kita . . . Kita sudah sampai . . . ? . . .

Penelitian ilmiah sudah membuktikannya. Peneguhan Firman sudah membuktikannya. Dan kita di sini; dan pewahyuan ini datang dari Allah, dan itu benar.

86 Sudahkah anda menangkap sesuatu? Saya bertanya-tanya apakah anda sudah menangkap sesuatu. Paham? Ya, tuan. Saya mungkin tidak perlu memberitahukannya kepada anda pada hari Minggu nanti. Perhatikan, perhatikan. Mengagumkan. Sekarang, perhatikan sekarang. Dan kemudian menurut waktunya di mana Allah hendak membebaskan dunia purba, Dia mengutus rajawali. Dan waktu Dia hendak membebaskan Israel, Dia mengutus rajawali. Apakah anda percaya masa itu, bahkan di saat Yohanes, berada di Pulau Patmos, pesan ini begitu sempurna sehingga Dia tidak dapat mempercayakannya kepada seorang malaikat?

Anda tahu, seorang malaikat adalah seorang utusan, tetapi tahukah anda bahwa utusan adalah seorang nabi? Anda percaya itu? Mari membuktikannya. Wahyu 22: mari lihatlah apakah dia adalah rajawali. Lihat, dia adalah . . . Tentu dia adalah seorang malaikat; dia adalah seorang utusan. Tetapi itu adalah seorang nabi yang menyingkapkan seluruh Kitab Wahyu ini kepadanya. Wahyu pasal 22 ayat 19, saya yakin itu benar jika saya telah menuliskannya di sini: 22:19. Saya mungkin salah. Bukan, 22:9. Itu yang benar, saya tadi melihat 22:9. Benar. Oh, ya, di sini.

Tetapi ia berkata kepadaku, "Jangan berbuat demikian: Aku adalah kawan pelayan, sama seperti engkau, dan saudara-saudaramu, para nabi, . . .

Perhatikan apa yang dilihat Yohanes di sini:

. . . aku, Yohanes yang telah mendengar dan melihat semuanya itu . . . (Sekarang, ia menutupnya. Ini adalah pasal yang terakhir.) . . . Dan ketika aku . . . mendengar dan melihatnya, aku tersungkur untuk menyembah di hadapan kaki malaikat, yang telah menunjukkan semuanya ini—yang telah menunjukkan semuanya ini. (Dan dia, kemudian malaikat itu . . . Paham?)

Tetapi ia berkata kepadaku, "Jangan berbuat demikian: . . ." (Tidak dibenarkan nabi disembah atau pun utusan yang mana pun. Paham, paham?) . . . Tetapi ia berkata kepadaku, "Jangan berbuat demikian, Aku kawan pelayan, sama seperti engkau, dan saudara-saudaramu, para nabi, dan mereka semua yang menuruti segala perkataan kitab ini: sembahlah Allah.

87 Paham? Sekarang, Kitab ini begitu penting bahwa ini adalah Firman Allah. Sekarang, perhatikan. Dan ketika Firman Allah disampaikan, itu harus disampaikan oleh nabi, karena kepadanyalah Firman Allah datang.

Saya tadinya mengharapkan untuk mendapatkan sebuah pertanyaan tentang hal tersebut di dalam—di dalam kotak ini; saya rasa saya sudah menyinggung itu sedikit, anda tahu. Saya merasa ada satu di dalam situ, dan begitulah saya—saya tadi berpikir bahwa saya akan mendapatkannya. Paham, paham? Setiap Firman Allah disampaikan. Alkitab sama sekali tidak mengubah sistimnya. Lihat, itu tetap sama. Itu harus datang kepada pelihat ini yang sedang kita harapkan untuk datang. Sekarang, perhatikan Wahyu 10:1-7. Sekarang, mari kita membaca ayat 9 itu lagi.

88 Sekarang, kita mendapati . . . kita . . . Sekarang, sebelum kita menuju ke ayat itu, saya ingin menanyakan sesuatu kepada anda. Apakah anda mengerti dengan sepenuhnya, sebelum kita meninggalkan Meterai-meterai ini? Sekarang, ingat, tidak ada lagi kekuatan-kekuatan yang muncul sesudah rajawali itu (Paham?), tidak ada lagi.

Setiap kali antikristus mengirimkan sesuatu, Allah mengirimkan suatu kekuatan. Antikristus mengirimkan kekuatan yang lain; Allah mengirimkan sesuatu untuk melawannya. Paham? Selanjutnya dia mengirimkan kekuatan yang lain; Allah mengirimkan sesuatu untuk melawannya. Paham? Dan kemudian ketika Dia hinggap pada rajawali itu, itu adalah FirmanNya kembali seperti yang dulu yang sudah ada sejak mulanya.

89 Sekarang, perhatikan. Bukankah nabi yang sedang kita nantikan akan datang itu, seorang manusia yang diurapi dengan—dengan Roh seperti Elia? Ia bukan Elia, tentu, tetapi ia akan merupakan seorang yang seperti Elia yang akan datang, dan pelayanannya itu juga adalah dikirim, untuk memulihkan kembali orang-orang yang sudah jatuh melalui denominasi-denominasi yang melenceng ini, kembali kepada iman bapa-bapa yang mula-mula.

Sekarang, jika hal itu tidak mengikat Alkitab menjadi satu, saya—saya tidak tahu apakah itu. Saya—saya—saya—saya tidak dapat mengatakan apa-apa lagi tentang hal tersebut, karena memang begitu. Sekarang, anda baru saja sampai. Itu benar. Anda mengambil sesuatu dari sana, anda melencengkannya. Paham? Jadi itu harus benar-benar begitu caranya.

90 Sekarang, perhatikan. Sekarang, di ayat 9, jiwa-jiwa di bawah mezbah. Sekarang, di sinilah di mana saya akan benar-benar mendapatkan sebuah ketidaksetujuan. Tetapi perhatikan saja sebentar, sebentar . . . Paham? Saya dulu juga berpikir begitu, tetapi yang dulu itu tidak datang seperti itu. Kita sudah . . . Saya dulu selalu menganggap bahwa jiwa-jiwa di bawah mezbah ini adalah para martir dari gereja mula-mula, dan saya yakin bahwa Dr. Uriah Smith dan mereka semua juga mengatakannya demikian. Paham? Tetapi . . . Saya sendiri juga mengira begitu dulunya. Tetapi ketika Roh Kudus memperlihatkan penglihatan atas hal ini, ternyata tidak demikian; itu bukanlah jiwa-jiwa itu.

91 Nah anda, sekarang anda berkata, "Yah, saya—saya tidak tahu tentang hal itu.'' Baiklah, sekarang, tunggu sebentar. Kita akan cari tahu. Jadi . . . Mereka ini bukanlah jiwa-jiwa dari—dari Gereja Mempelai Wanita, sama sekali bukan. Dulu kita mengira itu adalah Gereja Mempelai Wanita yang sedang menantikan di sana, jiwa-jiwa yang ada di bawah mezbah (Anda paham?), berseru, "Berapa lamakah lagi, Tuhan? Berapa lamakah lagi?" Biar saya membacanya lagi sekarang, sehingga kita dapat memahaminya dengan benar.

Dan ketika Anak Domba itu . . . membuka meterai yang kelima, aku melihat di bawah mezbah jiwa-jiwa mereka yang telah dibunuh oleh karena firman Allah, dan oleh karena kesaksian yang mereka miliki:

92 Lihat, Firman Allah dan kesaksian yang mereka miliki . . . Sekarang, jangan—jangan bergerak dari situ. Tunggu sebentar. Paham?

Dan mereka berseru . . . Berapa lamakah lagi, Tuhan? Berapa lamakah lagi? . . . (Anda paham?) . . . yang kudus dan benar, Engkau tidak . . . menghakimi dan membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di bumi?

Dan kepada mereka masing-masing diberikan sehelai jubah putih; dan kepada mereka dikatakan, bahwa mereka harus beristirahat sedikit waktu lagi, hingga genaplah jumlah kawan-kawan pelayan dan—dan . . . saudara-saudara, yang akan dibunuh sama seperti mereka.

93 Sekarang, sebab mereka pada saat ini, jika anda perhatikan, Meterai Kelima ini dibuka (Paham?), Gereja sudah pergi. Ini tidak mungkin jiwa-jiwa yang ada di gereja mula-mula. Nah, sekarang, mohon, jika anda sudah pernah memberikan perhatian atas hal ini sekarang, karena ini merupakan sebuah perbantahan yang besar, jadi sekarang saya ingin anda mendengarkan dengan seksama. Anda sudah memiliki kertas dan yang lainnya untuk mencatat. Sekarang, saya ingin anda memperhatikan.

Sekarang, mereka ini tidak mungkin jiwa-jiwa itu, karena jiwa-jiwa para martir yang benar dan orang-orang benar, Gereja, Mempelai Wanita, sudah benar-benar diangkat; jadi mereka tidak akan berada di bawah mezbah. Mereka akan berada di dalam kemuliaan bersama dengan Mempelai Wanita. Sekarang, perhatikan. Sebab mereka masuk ke dalam pengangkatan di Wahyu pasal 4; mereka sudah diangkat.

Sekarang, kalau begitu siapakah jiwa-jiwa ini? Paham? Itu adalah hal yang

berikutnya. Siapakah mereka kalau begitu, jika mereka bukan gereja mula-mula? Ini adalah Israel yang akan diselamatkan sebagai sebuah bangsa, mereka semua yang ditentukan. Itu adalah Israel. Itu adalah Israel itu sendiri.

Anda berkata, "Oh, tunggu sebentar." Anda berkata, "Tidak mungkin mereka . . ."

94 Oh, ya, mereka akan diselamatkan. Begini, mari menjawabnya, sebentar saja. Saya sudah mendapatkan empat atau lima ayat Firman. Saya akan mengambil satu. Coba buka Roma, sebentar, dan lihat apakah betul mereka. Coba buka Kitab Roma dan menuju ke Roma pasal 11, dan kita akan mendapati . . . Mari membacanya dan kemudian kita akan memahaminya dengan sendirinya: Roma pasal 11, ayat 25 dan 26. Sekarang, dengarkan Paulus di sini. Dan Paulus berkata, jika siapa saja, atau pun seorang Malaikat yang memberitakan Injil yang berbeda, apa yang akan terjadi padanya? Terkutuk. Perhatikan.

Sebab, saudara-saudara, supaya kamu tidak menganggap dirimu pandai, aku mau agar kamu mengetahui rahasia ini: . . . (Ini yang dimaksud.) . . . kebutaan pada sebagian dari Israel telah terjadi, hingga genap—kegenapan bangsa-bangsa Kafir telah masuk.

95 Mempelai Wanita bangsa Kafir yang terakhir dibawa masuk bagi Mempelai Wanita, kebutaan yang datang kepada Israel adalah untuk maksud tersebut.

Dan dengan demikian seluruh Israel akan diselamatkan: seperti ada tertulis, "Dari Sion akan datang seorang Pembebas, dan Ia akan menyingkirkan segala kefasikan daripada Yakub:

Benarkah? Sekarang, mereka adalah Israel yang berada di bawah mezbah ini. Perhatikan. Israel dibutakan untuk maksud itu juga agar kita diselamatkan. Apakah anda percaya itu? Sekarang, siapakah yang membutakan mereka? Allah. Allah membutakan anak-anakNya sendiri.

96 Tidak heran Yesus, berdiri di sana di kayu salib, dan mereka orang-orang Yahudi berteriak-teriak menuntut DarahNya—itu adalah anak-anakNya sendiri, dan Dia adalah Kitab Suci. Dia adalah Firman itu sendiri. Dan di sinilah Dia, mengetahui bahwa orang-orang itu akan bersukacita menerima Dia, dan itulah alasannya Dia membutakan mereka supaya mereka tidak akan mengenali Dia. Dia datang dengan cara yang begitu sederhana dan membutakan mereka akan hal itu, sehingga mereka tidak mau menerimaNya. Paham? Kitab Suci berkata bahwa mereka akan berbuat begitu; dan Dia membutakan—dibutakan. Yesus sangat mengasihi mereka sebagaimana Dia berkata, "Bapa, ampunilah mereka. Mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.'' Mereka buta. Paulus berkata bahwa mereka dibutakan untuk suatu maksud: bagi kita.

97 Perhatikan sekarang, saya ingin anda memperhatikan hal ini dengan seksama. Kepada mereka diberikan sehelai jubah. Mereka dulu tidak memilikinya. Kepada mereka diberikan sehelai jubah—jubah putih, mereka masing-masing. Sekarang, orang-orang kudus saat ini memiliki . . . sudah memiliki jubah. Mereka mendapatkannya di sini. Tetapi di sana, mereka diberikan sehelai jubah, dan orang-orang kudus sudah mendapatkan jubah mereka dan sudah pergi. Paham? Sekarang, mereka memiliki—tidak memiliki . . . Mereka . . . Sekarang, mereka tidak mempunyai kesempatan karena mereka dibutakan oleh Allah, Bapa mereka sendiri, supaya kasih karunia Allah dapat digenapkan sehingga Mempelai Wanita dapat diambil dari bangsa-bangsa Kafir. Apakah itu benar?

98 Biar—biar saya tunjukkan kepada anda sebuah pralambang yang indah di sini di dalam diri Yusuf. Yusuf, manusia roh, rajawali itu, dia dilahirkan di antara saudara-saudaranya sama seperti Gereja yang sejati yang berada di antara yang lainnya, dan dia dapat mengartikan mimpi-mimpi dan mendapat penglihatan-penglihatan, dan mereka yang lain membenci dia. Bapanya mengasihinya. Perhatikan, kemudian dia diusir oleh saudara-saudaranya, bukan oleh bapanya. Diusir oleh saudara-saudaranya, dan dijual seharga kira-kira 30 syikal perak, dilemparkan ke dalam sebuah sumur kosong dan dikira mati, diangkat dan duduk di sebelah kanan Firaun, dan karena dia diusir oleh saudara-saudaranya (Paham?), dia diberikan seorang mempelai wanita dari bangsa Kafir, bukan dari kaumnya sendiri.

Selama di sana, dia memperanakkan Efraim dan Manasye, yang ditambahkan ke dalam Israel. Ketika Israel memberkati mereka dengan menyilangkan tangannya, dari

yang termuda ke yang tertua, untuk menyilangkan berkat-berkat dari bangsa Yahudi kembali—atau dari bangsa Yahudi kepada bangsa Kafir. Paham? Menyilangkan tangannya kepada anak yang bungsu, yang adalah gereja yang bungsu yang akan masuk. Ibu gereja itu berdiri di dalam matahari; ia melahirkan bayi ini. Dan perhatikan, untuk mendapatkan dia, Israel menyilangkan tangannya di dalam pralambang itu, dan Yusuf, anak-anak mereka yang sama yang berasal dari seorang ibu dari bangsa Kafir, mempelai wanita Israel, dulu di sana disilangkan dari Ortodok kuno kepada jalan Kristen oleh Roh Kudus yang telah menyilangkan tangan Israel. Ia berkata, "Allah telah menyilangkan tanganku.'' Dia tidak ada urusan dengan menyilangkan tangannya.

99 Perhatikan. Kemudian Yusuf, ditolak oleh saudara-saudaranya sendiri, bangsanya sendiri, mengambil seorang mempelai wanita dari bangsa Kafir. Sama seperti yang dilakukan Yesus: ditolak oleh orang-orang Yahudi, mengambil seorang Mempelai Wanita bangsa Kafir. Sekarang, mari membaca sesuatu di sini. Saya sudah menuliskan sebuah Nas, Kisah Para Rasul 15. Dan oh, ini adalah semacam . . . Toh ini adalah apa yang kita harapkan untuk mengajarkannya. Sekarang, saya percaya saya mendapatkan ini benar: baca Kisah Para Rasul 15:14. Baiklah. Saya harap ini benar. Baiklah. "Simon telah menyatakan bahwa Allah . . ." Mari kita mulai pada ayat 13.

Dan setelah mereka selesai berbicara, Yakobus menjawab, . . .

100 Sekarang, anda lihat apa yang telah tejadi, mereka telah pergi kepada bangsa-bangsa Kafir (Paham?), dan perdebatan berlangsung, karena mereka adalah orang-orang Yahudi. Paham?

Dan setelah mereka selesai berbicara, Yakobus menjawab, berkata, "Hai saudara-saudara, dengarkanlah aku: Simon . . . (Itu adalah Simon Petrus) . . . telah menyatakan bahwa Allah sejak semula telah melawat bangsa-bangsa Kafir, untuk mengambil dari mereka suatu umat bagi namaNya."

Paham? Nama isteri saya yang dulu adalah Broy. Sesudah saya mengambilnya dia adalah seorang Branham. Paham? Yesus mengambil GerejaNya dari—atau Mempelai WanitaNya dari bangsa-bangsa Kafir. Itu adalah Kitab Suci, yang digambarkan persis seperti Yusuf.

101 Sekarang, perhatikan ini. Sekarang, jiwa-jiwa di bawah mezbah ini, jiwa-jiwa ini, pahamilah sekarang yang ada di bawah mezbah itu, kenapa mereka dibunuh sebagai martir oleh orang-orang berdosa seperti Eichmann. Paham? Mereka sedang mempertahankan kebenaran, jutaan dari mereka (Paham?), tetapi mereka tetap Yahudi.

Sekarang, ingat. Apakah itu? Mereka dibunuh oleh karena Firman Allah, bukan karena kesaksian Kristus. Apakah anda mengerti hal itu? Tetapi ingat, gereja masuk. Juga para martir gereja adalah demi Firman Allah dan kesaksian Yesus Kristus. Berapa banyak yang tahu bahwa hal itu ada di sini juga? Baiklah, sekarang.

Tetapi mereka ini tidak memiliki kesaksian Yesus Kristus ". . . oleh karena Firman Allah dan oleh karena kesaksian yang mereka miliki," sebagai orang-orang Yahudi. Dan Hitler membenci mereka, begitu juga Eichmann, begitu juga Stalin, semua yang ada di dunia (Paham?), tetapi mereka tetap setia dengan apa yang mereka percayai. Dan mereka membunuhnya hanya karena mereka adalah orang-orang Yahudi.

Apakah anda tahu bahwa Martin Luther juga memiliki pendapat yang sama? Itu benar. Dia berkata, "Semua orang-orang Yahudi seharusnya dibasmi. Mereka adalah antikristus." Paham? Tetapi dia masih berada pada dispensasi yang lain, dan tidak memahaminya—tidak mengerti Fiman. Sekarang, Firman Kebenaran itu muncul.

102 Bagaimana anda akan pernah membutakan Israel? Anda tidak dapat melakukannya. Tidak. Oh, bagaimana mungkin nabi itu berdiri di sana pada zaman itu dan berkata, "Engkau, Israel seperti seekor unicorn [kuda yang bertanduk—Ed.]," ketika mereka berusaha untuk memperlihatkan kepadanya bagian terburuk darinya; dan ia berkata, "Wah," dia berkata, "siapa yang memberkati engkau, akan diberkati, dan siapa yang mengutuk engkau, akan dikutuk." Itu benar. Oh, bukan main. Bagaimana anda hendak melakukannya?

Suatu kali mereka mengira bahwa Allah akan lupa. Ketika nabi itu melihat bahwa hal yang gelap datang kepada orang-orang Yahudi, manusia itu berdiri di sana dan Firman Allah turun kepadanya, dia berkata, "Oh, Tuhan, apakah Engkau akan meninggalkan umatMu?"

Allah bertanya, “Apa yang ada padamu?”

Ia berkata, “Sebatang tongkat pengukur.”

“Berapakah tingginya langit? Ukurlah itu. Berapakah dalamnya lautan?”

Ia berkata, “Aku tidak dapat mengukurnya.”

Dia berkata, “Begitu juga Aku tidak akan—begitu juga Aku tidak akan pernah bisa melupakan Israel.” Tidak, tuan. Dia tidak akan melupakannya. Dia harus membutakan anakNya sendiri. Sekarang, renungkan itu: membutakan anakNya sendiri untuk memberikan kesempatan kepada kita, dan kita menolaknya. Sekarang, tidakkah itu membuat anda merasa begitu kecil sehingga anda bisa merangkak di bawah sebuah balok beton dengan memakai sepuluh galon topi di atasnya dan tidak pernah menyenggolnya. Anda tahu, itu sangat kecil. Oh, bukan main.

103 Ya, mereka berpegang demi Firman Allah. Mereka adalah orang-orang Yahudi. Mereka memiliki taurat mereka, mereka setia dengannya. Apakah anda ingat yang tadi malam? Mereka setia dengan itu. Dan mereka adalah orang-orang Yahudi, dan memiliki taurat, dan Taurat adalah Firman Allah. Mereka tetap setia denganNya. Itu benar. Dan oleh karena kesaksian yang mereka miliki, mereka mati martir, dan inilah jiwa-jiwa yang berada di bawah mezbah itu, sesudah Gereja pergi.

104 Sekarang, perhatikan. Mereka berada dalam kebutaannya sehingga membunuh Mesias mereka, dan saat ini mereka menuai atas perbuatannya itu. Mereka menyadarinya. Mereka menyadari sesudah itu terjadi. Mereka mengerti pada waktu itu ketika mereka datang di hadapan mezbah Allah. Tetapi sekarang kasih karunia Allah adalah untuk mereka.

Sekarang, perhatikan. Sekarang, mereka tidak mungkin, sama sekali tidak mungkin, adalah orang-orang kudus, karena mereka sudah diberikan jubah, tetapi di sinilah mereka sekarang, jiwa-jiwa yang berada di bawah mezbah karena Firman Allah dan kesaksian yang mereka miliki sebagai umat Allah, orang-orang Yahudi. Tetapi sekarang, perhatikan. Kasih karunia Allah datang kepada mereka, dan Yesus memberikan kepada mereka masing-masing sehelai jubah putih (Perhatikan.) betul-betul terjadi sesudah Gereja pergi, karena mereka setia kepada perkara mereka, dan mereka dibutakan, dan mereka tidak mengetahuinya. Mereka tidak mengetahuinya. Mereka sedang memerankan dengan tepat bagian yang sudah Allah tentukan untuk mereka perankan. Dan di sini—di sini, Yohanes memandang dan melihat jiwa-jiwa di bawah mezbah itu. Sekarang, perhatikan. Dia melihat jiwa-jiwa itu. Perhatikan bagaimana dia menyebut mereka.

Mereka berseru, “Berapa lama lagikah, Tuhan?'' Perhatikan.

“Sedikit waktu lagi.” Paham? (Mari kita dapatkan itu sebagaimana kita teruskan pada Nas tersebut.)

105 Mereka menyadari bahwa mereka telah membunuh Mesias mereka. Paham? Dan mereka tidak mengetahuinya, tetapi kemudian mereka menyadari. Mereka telah—mereka juga harus dibunuh untuk membayar itu, sebab berbuat salah. Dan sekarang, lihatlah hal apa yang harus mereka lakukan. Lihat, mereka sudah bersalah karena membunuh, sehingga mereka harus dibunuh. Paham? Mereka berseru, “Biarlah DarahNya ditanggungkan atas kami.'' Paham? Itu benar. Dan mereka dibutakan. Sekarang, seandainya dulu mereka tidak dibutakan, maka Allah akan berkata, ”Biarkan saja mereka. Mereka tidak layak.“ Tetapi karena mereka dibutakan Allah, kasih karuniaNya sampai kepada mereka. Amin. Berbicara mengenai kasih karunia yang besar, dan kepada mereka masing-masing diberikan sehelai jubah, karena seluruh Israel akan diselamatkan: setiap orang yang namanya sudah tertulis. Itu benar.

106 Yesus memberikan kepada mereka masing-masing sehelai jubah, sama seperti yang dilakukan Yusuf kepada saudara-saudaranya: sebuah pralambang. Lihatlah, ketika Yusuf berdiri di sana, dan ketika dia akhirnya . . . Dia memberitahukan dirinya di sana dekat mezbah itu, mezbahnya sendiri, di dalam istananya, takhtanya; dia berkata, “Semua orang tinggalkan aku.” Isterinya berada di dalam istana di mana Mempelai Wanita akan berada di sana juga. Dan dia berkata kepada mereka; dia berkata, “Tidakkah kalian mengenalku?” Hei, dia berbicara dalam bahasa Ibrani sekarang. “Aku adalah saudaramu, Yusuf.” Oh, bukan main.

Mereka berkata, “Sekarang, oh, kamu pasti hendak menangkap kami.''

Mereka berkata, "Sekarang, oh, kamu pasti hendak menangkap kami.''

Katanya, "Tunggu dulu; tunggu dulu. Allah melakukan itu untuk suatu maksud, kalian membuang aku untuk memelihara kehidupan." Glori, tepat begitulah. Katanya, "Jangan—janganlah marah kepada diri kalian sendiri.'' Ingat Yusuf berkata begitu? Dia berkata, "Janganlah marah kepada diri kalian sendiri. Semuanya baik-baik saja sekarang. Semua telah berakhir. Allah mengirimkan aku ke sini untuk mendahului kalian."

Anda tahu, Alkitab berkata mereka akan bertanya kepadaNya ketika mereka melihat kedatanganNya, katanya, "Hei, Engkau adalah Mesias, kami tahu; tetapi—tetapi bagaimana dengan luka-luka ini?" Paham?

Dia berkata, "Oh, Aku mendapatkannya di rumah sahabat-sahabatKu."

107 Sahabat-sahabat, dan kemudian mereka akan, ketika mereka menyadarinya, mereka yang tersisa, 144.000 orang itu, Alkitab berkata bahwa mereka akan terpisah satu keluarga dari keluarga yang lain dan selama berhari-hari hanya menangis dan meratap dan berjalan mondar-mandir dan merangkak di lantai, berkata, "Bagaimana kita sudah melakukannya? Bagaimana kita sudah melakukannya? Wah, kita sudah menyalibkan Mesias kita sendiri." Mereka menangis seperti sebuah keluarga yang kehilangan anak sulungnya. "Bagaimana kita melakukannya?"

Mereka orang-orang Yahudi, mereka adalah orang-orang yang paling relijius di dunia; pilihan Allah. Tetapi Dia membutakan mereka untuk mengambil kita, namun kita menolaknya. Apakah penghakiman gereja bangsa-bangsa Kafir? Begitulah. Paham? Sengaja dibutakan oleh Allah, supaya Dia bisa mendapatkan kita, Mempelai Wanita, bagi Yesus. Mengambil mereka keluar dari . . . Lihat, dan pralambang-pralambangnya dan yang lain-lainnya . . .

108 Sekarang, apakah anda mengerti siapakah jiwa-jiwa ini? Mereka bukanlah orang-orang kudus yang mati martir. Mereka sudah pergi. Itu benar. Perhatikan, mereka adalah . . . Mereka sudah pergi. Paham? Jadi kepada mereka masing-masing diberikan sehelai jubah. Dan sekarang saya ingin anda memperhatikan. Tetapi sekarang kasih karunia Allah turun atas mereka. Yesus memberikan kepada mereka masing-masing sehelai jubah putih sama seperti yang Yusuf lakukan dengan memberikan kasih karunianya kepada saudara-saudaranya.

Sekarang, perhatikan. Meskipun mereka telah berusaha untuk melenyapkan Yusuf juga, namun kasih karunianya turun atas mereka. Paham? "Oh, tidak apa-apa. Tidak apa-apa. Kalian tidak bermaksud untuk melakukan hal itu. Tetapi lihat, Allah yang melakukan hal itu. Paham? Allah membiarkan kalian semua melakukan itu sehingga kalian mengusir aku, dan membawaku ke tempat ini sehingga aku dapat memelihara kehidupan atas orang-orang, orang-orang bangsa Kafir yang ada di sini, di mana aku mendapatkan isteriku yang berasal darinya. Aku tidak akan mempunyai isteri jika—jika aku tetap tinggal di sana. Dan aku—aku mencintai isteriku; ia memberiku anak-anak ini," dan dikatakan, "Aku—aku . . . Dan sekarang, sekarang aku datang untuk mengambil kalian semua. Sekarang, kalian semua akan memiliki hidup yang baik juga. Aku akan membawa kalian ke mari; kita semua akan hidup bersama-sama sebagai satu keluarga besar." Ia berkata, "Satu hal yang ingin aku tanyakan kepadamu. Apakah bapaku yang sudah tua masih hidup?" Oh.

109 Dan perhatikan dia, apa yang dia perbuat kepada si kecil Benyamin, yang adalah pralambang dari 144.000 orang seperti yang akan kita dapatkan nanti. Lihat apa yang dia perbuat? Ia segera berlari ke arah Benyamin, jatuh ke lehernya dan mulai memeluknya. Adiknya yang lahir di dalam keluarganya, sesudah dia pergi, oleh ibunya, gereja yang pertama, gereja ortodok itu. 144.000 orang itu dilahirkan pada saat ketidakhadiranNya, di saat Ia sedang pergi untuk mendapatkan Mempelai WanitaNya dari bangsa Kafir. Oh, bukan main. Tidakkah hal itu memberikan sesuatu bagi anda? Begitulah . . . Jadi, apakah anda melihat siapakah mereka? Begitulah.

110 Perhatikan sekarang, meskipun mereka sudah berusaha untuk membuang Yusuf, kasih karunianya menjamah mereka. Meskipun mereka berusaha untuk membuang Yesus, Ia masih datang kembali, karena dulu mereka buta, dan memberikan kepada mereka masing-masing sehelai jubah putih. Bagaimana pun juga Ia akan membawa mereka pulang ke rumah. Hal itu tidak membuat suatu perbedaan sedikit pun sebab Dia telah berkata, "Bagaimana pun juga Aku akan menyelamatkan mereka semua." Paham?

Sekarang, ayat 10. Perhatikan, mereka meminta pembalasan. Paham? Sekarang, anda tahu, jika mereka adalah Mempelai Wanita, pasti sudah seperti Stefanus: "Bapa, ampunilah mereka." Paham? Tetapi mereka ini adalah orang-orang Yahudi yang baru saja masuk. Paham? Mereka meminta pembalasan.

Perhatikan, lagi . . . Paham? Lagi Dia katakan . . . Perhatikan, ini bukanlah . . . Dia berkata, "Itu adalah saudara-saudaramu," orang-orang Yahudi, seratus . . . Nah, mereka menginginkan pembalasan.

Mereka berkata, "Oh, kami akan . . . Kami—kami ingin supaya Engkau membalaskannya untuk kami di sana."

Dia berkata, "Hanya sedikit waktu lagi sekarang, hanya sedikit waktu lagi, bagi . . ." (Perhatikan, biar saya membacanya di sini. Itu ada di ayat 10.) Baiklah.

Dan mereka berseru dengan suara nyaring, berkata, "Berapa lamakah lagi, Oh Tuhan, yang kudus dan benar, Engkau tidak menghakimi dan membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di bumi?

Dan kepada mereka masing-masing diberikan sehelai jubah putih; dan kepada mereka dikatakan, bahwa mereka harus beristirahat sedikit . . . waktu lagi, . . . (Paham? Perhatikan) . . . sedikit waktu lagi, hingga kawan-kawan pelayan . . . (Paham? Sekarang, apakah itu? Nabi-nabi itu sedang berkhotbah kepada Israel sekarang. Paham?) . . . hingga kawan-kawan pelayanmu juga—kawan-kawan pelayanmu dan saudara-saudaramu, yang akan dibunuh . . . (Lihat, orang-orang yang telah ditentukan untuk dibunuh, jadi anda lihat, harus dibunuh) . . . sama seperti mereka, hingga genap. (Paham?)

111 Dengan kata lain, itu telah ditentukan bagi mereka. Itu adalah nas-nas Kitab Suci di mana mereka harus menggenapkannya. Dan beristirahat untuk sedikit waktu lamanya. Sekarang, anda sudah mendapatkan jubah-jubah anda; anda akan pulang. Dan tetaplah duduk sebentar. Lihat, tunggulah sebentar. Sekarang, perhatikan. Perhatikan sekarang. Saudara-saudaramu—saudara-saudaramu yang harus dibunuh juga, artinya 144.000 orang itu akan dipanggil di masa kesusahan besar, 144.000 orang itu dipanggil . . .

Berharap kita punya waktu. Mungkin kita akan menjelaskannya besok malam, jika Tuhan berkehendak, kita—tetapi sebelum kita masuk ke Meterai yang berikutnya. Paham? Juga . . . Sekarang, perhatikan. Mereka harus mati martir oleh si antikristus; kita baru saja menyelesaikan, dan perhatikan pada tunggangannya yang terakhir, di mana dia merusakkan perjanjian itu dengan orang-orang Yahudi di sana, dan ke sanalah ia pergi. Paham? Orang-orang Yahudi ini, 144.000 orang itu, akan dipanggil oleh dua saksi di Wahyu 11.

112 Sekarang, anda ingat, mereka akan bernubuat. Anda sudah membaca hal itu. Berapa banyak yang sudah membacanya? Tentu, kita semua sudah terbiasa membaca Nas tersebut. Dan mereka bernubuat, dua saksi ini bernubuat pada pertengahan masa yang kedua dari 70 minggu Daniel itu. Itu adalah 3,5 tahun yang terakhir.

Anda ingat bagaimana kita sudah mendapatkan 70 minggu Daniel itu? Saya katakan waktu itu bahwa kita akan membutuhkannya pada saat kita masuk ke sini. Saya tidak tahu kenapa, tetapi saya—pada waktu itu sesuatu memberitahu saya bahwa kita akan membutuhkannya, dan di sinilah kita. Paham, paham?

Perhatikan, di masa Daniel itu . . . Sekarang, ingat, Daniel diberitahu bahwa Mesias akan datang (raja itu, Mesias, tepatnya) dan Ia akan bernubuat. Israel masih mempunyai 70 minggu yang tersisa, dan di pertengahan 70 minggu itu Mesias akan disingkirkan, dan persembahan korban sehari-hari dihentikan (Apakah itu benar?), tetapi masih ada masa 3,5 minggu yang ditentukan. Di dalam rentang waktu ini Ia mengambil Mempelai Wanita bangsa Kafir. Sekarang, Ia naik, dan ketika Ia naik, dua nabi datang ke Israel. Paham?

113 Dan jiwa-jiwa yang sudah mati martir itu terdapat di sini, sedang orang-orang Yahudi yang sejati terdapat di sana, mereka akan mendapati nama-nama mereka tertulis pada Kitab itu, yang hidup dengan kehidupan yang benar, dan melakukan hal yang benar, menghidupi ajaran agama Yahudi itu dengan sepenuhnya; dan mereka mati martir oleh Eichman dan banyak lagi yang lain. Orang-orang yang jujur, jutaan dari mereka mati di sana dan tentara-tentara Jerman menembak mereka sampai mati, dan

membunuh mereka, dan membinasakan mereka, dan menggantung mereka pada tonggak-tonggak kayu, dan membakar mereka, dan mengkremasi mereka dan lain sebagainya. Orang-orang yang haus dan lapar akan darah, Hitler dan Stalin dan Mussolini, dan mereka semua orang-orang yang membenci orang-orang Yahudi . . .

114 Saya rasa itu adalah salah satu—salah satu dari hal-hal yang menahan bangsa ini, karena mereka selalu menghormati Yahudi (Itu benar.), memberikan kepadanya sebuah tempat. Anda menghormati orang Yahudi, maka Allah akan menghormati anda. Sekarang, memang ada sekelompok orang Yahudi yang bajingan, sama saja yang terdapat juga pada orang-orang dari bangsa-bangsa Kafir. Tetapi orang Yahudi yang sejati, Allah sudah menaruh namanya pada Kitab itu sebelum dasar dunia dijadikan, dan di sinilah dia dibunuh di dalam masa ini. Dan ingatlah . . .

Renungkan itu sekarang, betapa sempurnanya hal ini. Tepat sesudah jutaan orang Yahudi itu dibantai, orang-orang yang tidak berdosa, oleh bangsa-bangsa yang ada di dunia, di sinilah Kitab Suci berkata bahwa tepat di dalam masa ini mereka masing-masing yang berada di bawah mezbah itu, menyadari apa yang telah terjadi; dan kepada mereka diberikan jubah putih.

115 Dan mereka berkata, "Baiklah, kenapa—kenapa kami tidak dapat kembali ke Kerajaan itu saat ini juga?" Anda tahu, Kerajaan bangsa Yahudi akan didirikan di atas muka bumi. Yohanes mengatakan Kerajaan itu di surga (Paham?), akan berdiri . . . Sekarang, yang ini adalah Kerajaan Injil (Anda paham?), tetapi Kerajaan Yahudi akan diberitakan oleh kedua nabi ini. Jadi perhatikan kerajaan yang di bumi ini. Kerajaan surga diberitakan oleh orang-orang Yahudi—atau kepada—yang saya maksudkan, kepada bangsa-bangsa Kafir. Kerajaan itu—akan didirikan di sini di muka bumi ini pada masa Milenium, sesudah Milenium kepada orang-orang Yahudi. Sekarang, perhatikan. Sekarang perhatikan hal ini. Di sinilah sementara mereka—sementara mereka sedang memberitakan (Paham?) sebelum nabi-nabi ini tampil, orang-orang Yahudi ini harus mati di bawah Eichmann dan mereka, adalah . . . masing-masing mereka yang telah ditentukan diberikan, oleh kasih karunia, sehelai jubah putih. Amin. Kepada mereka masing-masing diberikan sehelai jubah putih . . . Perhatikan sekarang apa yang terjadi? Segera sesudah hal itu terjadi . . .

116 Saya—saya sedang melihat jam di belakang sana, dan saya tahu kita—kita sudah kemalaman, tetapi saya tidak ingin . . . Lihat, saya—saya . . . Kasihan melihat orang-orang yang sedang berdiri di sana, Allah menolong anda, saudara-saudara. Saya berharap anda masing-masing diberi sehelai jubah putih juga pada hari itu. Paham? Berdiri, mengganti posisi duduk dan lain sebagainya disertai kaki yang kesakitan, dan beberapa dari anda sudah bekerja sepanjang hari. Saya tahu bagaimana rasanya. Dan lihatlah di sini . . . Dan kasihan juga beberapa wanita yang sedang berdiri ini. Saya memperhatikan beberapa orang pria ini memberikan tempat duduk mereka kepada para wanita, dan seorang yang lain memberikan tempat duduknya kepada seorang ibu yang sedang menggendong bayi . . . Dan saya—saya melihat semuanya itu, dan saya yakin Ia memberikan. Perhatikan, tetapi saya tidak ingin menahan anda terlalu lama. Jika saja saya bisa membuat anda untuk benar-benar mengerti pesan ini, itu saja yang saya inginkan untuk anda lakukan. Paham?

117 Sekarang, perhatikan. Orang-orang Yahudi ini . . . Saya harus melakukan hal ini supaya—supaya anda mengerti pewahyuan Meterai ini, mengerti apakah ini, jiwa-jiwa yang berada di bawah mezbah ini dan siapakah mereka.

Sekarang, perhatikan. Pada masa Daniel, sekarang, pada pertengahan yang kedua dari 70 minggu itu . . . Sekarang, ingat, Mesias akan disingkirkan pada pertengahan masa itu. Itu pada pertengahan masa. Baiklah, berapakah setengah dari 7? 3,5. Berapa lamakah Kristus berkhotbah? [Jemaat menjawab: "3,5."—Ed.] Benar. Sekarang. Tetapi masih ada yang ditentukan bagi bangsa itu, apa? 3,5 tahun yang lain.

118 Tetapi selama masa ini, yah, lihatlah apa yang terjadi adalah Mempelai Wanita bangsa Kafir dipilih di dalam ketujuh zaman gereja dan naik, dan ketika itu berlangsung, semua orang-orang Yahudi ini dibunuh di sepanjang itu, karena kebutaan mereka (berada di bawah mezbah) Allah datang dan berkata, "Apakah kamu mengerti apakah itu dulunya? Sekarang, Aku akan memberikan kepadamu masing-masing sehelai jubah."

Mereka berkata, "Berapa lamakah lagi, Tuhan? Apakah kami akan masuk sekarang?"

Dikatakan, "Tidak, tidak, tidak, tidak. Saudara-saudaramu, orang-orang Yahudi itu, harus menderita sedikit waktu lagi. Mereka harus dibunuh sama seperti kamu yang telah dibunuh. Binatang itu harus mendapatkan mereka ketika ia merusak perjanjiannya."

119 Sekarang, perhatikan. Dan sekarang, perhatikan dulu . . . Sekarang, supaya anda akan ingat, nabi-nabi ini akan bernubuat menurut Wahyu 11 (Angkat tangan anda, anda yang sudah membacanya. Paham?), dan mereka diberikan kuasa. Dan sebentar lagi kita akan mengetahui siapakah mereka, dengan kehendak Tuhan. Sekarang, perhatikan siapakah nabi-nabi ini. Dan sekarang Alkitab memberitahukannya di sini. Tentu diberitahukan. Tentu. Paham?

Sekarang, perhatikan, pada pertengahan 3,5 minggu itu, di mana mereka sedang bernubuat di sini, dan Wahyu, di sini dikatakan dan mereka—mereka bernubuat selama 1360 hari lamanya. Jika . . .

120 Sekarang, kalender tetap Yahudi, kalender tetap Allah adalah tepat 30 hari dalam sebulan. Kalender Roma yang sudah mengacaukannya. Kalender tetap adalah 30 hari dalam sebulan.

Sekarang, jika anda mau menaruh 30 hari dan menambahkan 3,5 tahun kepadanya, dan lihatlah ada 30 hari, kemudian lihatlah apa yang anda dapatkan: Seribu tiga ratus—1260 hari; 1260 hari (60 hari), tepat 3,5 tahun. Sekarang, anda lihat bahwa tidak ada kesalahan pada hal itu. Begitulah. Cocok satu dengan yang lainnya seperti sebuah sambungan yang pas disambungkan ke yang lainnya.

Perhatikan. Kedua nabi ini berkhotbah selama 3,5 tahun kepada Yahudi. Dalam pada itu, itu sudah memanggil 144.000 orang itu.

121 Dan selanjutnya, perhatikan, kedua nabi ini adalah tepat Musa dan Elia. Paham? Sekarang lihatlah. Lihatlah mereka—lihatlah pelayanan mereka. Sekarang, perhatikan yang dilakukan nabi-nabi ini. Mereka memiliki kuasa untuk memukul bumi dengan malapetaka setiap kali mereka menghendakinya. Siapa dulu yang melakukannya? Musa. Mereka memiliki kuasa untuk menutup langit, dan hujan tidak turun pada masa pelayanan mereka. Siapakah dulu yang menutup langit selama 3,5 tahun? [Jemaat menjawab, "Elia."—Ed] Tepat begitulah. Itulah mereka.

122 Lihat, itu adalah . . . Lihat, manusia itu, ketika dia mati, dia tidak mengubah statusnya; dia tidak mengubah penampilannya. Paham? Lihat, ketika—ketika . . . sebelum . . . Ketika Saul sudah murtad dan pada waktu itu tidak ada nabi-nabi di negeri itu, dia tidak dapat mengerti apa yang harus dia perbuat—apa yang harus dia lakukan. Ia putus asa; sebab dia hendak pergi berperang. Dia pergi ke tukang tenung di En-Dor. Sekarang, hanya dengan darah sapi dan kambing saja, perempuan ini dapat melakukan hal ini. Dan dia memanggil roh Samuel; dan ketika Samuel muncul, di situlah dia berdiri dengan jubah nabinya. Bukan itu saja, tetapi dia masih seorang nabi. Dia berkata, "Kenapa engkau memanggilku dari peristirahatanku?" (Paham?) dikatakan, "ketahuilah bahwa engkau telah menjadi musuh Allah." Dia berkata, "Mulai saat ini engkau akan kalah di dalam peperangan besok malam, dan engkau akan bersama-sama denganku besok malam." Tepat begitulah apa yang terjadi.

123 Sekarang, bukan saja . . . Dia masih seorang nabi. Paham? Dan orang-orang ini juga masih tetap nabi-nabi. Sekarang, kita akan masuk sedikit mendalam mengenai hal itu sebentar lagi, dengan kehendak Tuhan. Paham?

Oh, bukan main, sungguh saya mengasihi Firman itu. Tidaklah heran bahwa "manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap perkataan yang keluar dari mulut Allah." Kedua nabi ini adalah Musa dan Elia menurut pekerjaan-pekerjaan mereka yang dipolakan kembali. Itulah yang selalu merupakan pelayanan mereka.

Sekarang, perhatikan, sama seperti yang dulu mereka lakukan . . . Hal itu tidak mengubah mereka. Ingat, orang-orang ini tidak pernah mati. Perhatikan sebentar. Sekarang, jangan bingung, sebelum kita beranjak dari hal ini, jangan bingung tentang pelayanan Elia yang kelima dengan pelayanannya yang keempat. Saya sudah beritahukan kepada anda, Gereja Kafir sedang menantikan Elia. Itu benar. Dan yang ini, di sini dia bersama dengan bangsa Yahudi. Ingat, dia tidak bisa datang dalam angka empat. Itu adalah—itu adalah angka musuh. Ia harus ada dalam angka lima.

124 Pertama kalinya dia datang, dia adalah Elia itu sendiri. Berikutnya dia datang, dia adalah Elisa. Berikutnya lagi dia datang, dia siapa? Yohanes Pembaptis. Berikutnya dia

datang sebagai malaikat ketujuh. Dan yang kelima kalinya dia datang, dia bersama dengan Musa di sana . . . ? . . . Benar, tuan. Jangan bingung tentang dia.

Lima, jika anda mengetahui angka-angka Alkitab anda, angka lima adalah angka pekerjaan kasih karunia; dan itulah yang telah Dia lakukan. Sekarang, perhatikan, jika anda tidak tahu apakah itu. Apakah Yesus adalah pekerjaan kasih karunia? Y-e-s-u-s—lima; b-e-k-e-r-j-a [L-a-b-o-r—Ed.] (Apakah itu benar?)—bekerja untuk—karena mengasihi anda. Dan jika anda datang kepada Dia, bagaimana anda datang? Dengan apa? I-m-a-n, [F-a-i-t-h—Ed.] dengan b-e-k-e-r-j-a [L-a-b-o-r—Ed.] Apakah itu benar? Pekerjaan adalah angka kasih karunia.

Baiklah, bagi orang-orang percaya . . . Perhatikan, Elia yang pertama, itu adalah dia sendiri. Kedua adalah Elisa. Ketiga adalah Yohanes. Keempat adalah malaikat ketujuh atau utusan yang terakhir bagi gereja, menurut Maleakhi 4 dan Wahyu 10:7. Sekarang, yang kelima kali, dia adalah seorang utusan bagi orang-orang Yahudi, bagi 144.000 orang, bagi orang-orang Yahudi sesudah Gereja pergi.

125 Saya—saya—saya hanya merasa sedikit aneh. Paham, paham? Lihatlah. Jika—jika seseorang mengira . . . Saya ingin anda memahami hal ini. Jika seseorang masih menganggap bahwa Maleakhi 4, untuk memulihkan orang-orang, adalah orang yang sama dengan dia yang akan pergi kepada orang-orang Yahudi dan menganggap keduanya adalah sama, maka biar saya luruskan hal itu sebentar. Lihat, ini akan sedikit membingungkan, karena ingat, di Maleakhi 4, Dia berkata, "mengembalikan iman bapa-bapa—atau anak-anak kembali kepada bapa-bapa.'' Lihat, "kembali kepada bapa-bapa."

126 Sekarang, biar saya tunjukkan perbedaan pelayanan itu kepada anda. Jika dia datang untuk mengembalikan iman anak-anak kembali kepada bapa-bapa, dia akan menyangkal Kristus. Dia akan kembali ke taurat. Apakah itu benar? Bapa-bapa itu berpegang pada taurat. Apakah anda memahaminya?

Perhatikan, ketika Elia, pada saat dia datang untuk menggenapkan pelayanannya di Maleakhi 4 (Paham?), sebagai Maleakhi 4, Elia sendirian. Tetapi ketika dia datang untuk melayani orang-orang Yahudi di Wahyu 11, dia mendapati Musa bersama-sama dengannya. Jadi tidak ada kebingungan, sedikit pun tidak ada. Mengertikah? Ketika Elia di Maleakhi 4 datang, dia sendirian. Elia akan . . . bukan Elia, Musa. Elia akan datang.

127 Tetapi ilham yang sama yang mengatakan Elia akan datang untuk bagian terakhir dari zaman gereja untuk memulihkan iman anak-anak kembali kepada iman bapa-bapa yang mula-mula, iman kerasulan, yang diharapkan untuk kembali, dan antikristus mendapati mereka semua sudah dikeluarkan . . . untuk memulihkan kembali, sebagaimana semua nas Kitab Suci yang lainnya sudah berpadu bersama . . . Paham? Ia datang sendirian. Paham? Tetapi ketika dia datang kepada gereja, Alkitab—datang kepada 144.000 orang itu, Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa dia berdua . . . Berdua, bukan salah satu dari keduanya, mereka berdua.

128 Dan pelayanannya yang pertama tidak dapat membawa orang-orang Yahudi dan menempatkan mereka kembali ke taurat, karena dia datang memberitakan Kristus kepada 144.000 orang itu (Amin.), di mana Mesias disingkirkan. Amin. Begitulah. Jadi jangan ada kebingungan. Itu tidak membingungkan. Kitab Suci tidak berdusta, sedikit pun tidak. Glori. Oh, ketika saya memahami hal itu saya benar-benar . . . Saya katakan, "Terima kasih, Tuhan," ketika saya sedang melihatnya terjadi di sana, melihat bahwa Elia berjalan sendirian di sana untuk zaman yang pertama itu. Kemudian . . . Dia sendirian, kemudian ketika saya melihatnya datang kembali ke tempat yang lain, terdapat mereka berdua di sana. Saya sudah melihat . . . ? . . . "Demikianlah. Itu bagus. Itu benar, Tuhan. Amin. Saya memahaminya sekarang." Jika saya tidak menyampaikannya, hal itu akan membuat sedikit kebingungan bagi seseorang, tetapi Dia menyuruh saya untuk menyampaikannya, jadi saya sampaikan.

Perhatikan, kedua nabi ini dipelihara oleh Allah untuk tetap hidup sejak dari pelayanan mereka yang pertama bagi pelayanan di masa yang akan datang; mereka menjalankannya dengan begitu baik. Paham? Renungkan saja, bahwa roh Elia melayani sebanyak lima kali: Musa, dua kali. Perhatikan, tetap hidup untuk pelayanan yang akan datang . . . Tidak satu pun dari keduanya yang mati saat ini. Tidakkah anda percaya hal itu? Mereka berdua terlihat tetap hidup, bercakap-cakap dengan Yesus di Gunung Transfigurasi. Tetapi ingat, mereka harus mati.

129 Nah, sekarang, Musa sebenarnya mati, tetapi dia bangkit, karena dia adalah

sebuah pralambang Kristus yang sempurna. Paham? Tidak seorang pun yang tahu di mana dia dikuburkan. Malaikat-malaikat datang mengambilnya. Paham? Dia memiliki Malaikat pengusung mayat. Kenapa? Tidak ada manusia fana mana pun yang dapat mengafaninya di tempat di mana dia pergi. Ia baru saja menyelesaikan sebuah peran; itu saja. Dia memiliki Malaikat-malaikat sebagai pengusung mayat, karena mereka membawa dia ke mana dia seharusnya berada; tidak seorang pun yang tahu. Bahkan Setan pun tidak tahu, dia bertengkar dengan penghulu malaikat itu. Itu benar. Dia tidak dapat memahami apa yang telah terjadi dengan Musa. "Aku melihat dia gemetaran di sana, dan memandang negeri itu, dan memandang ke belakang kepada anak-anak Israel dan seterusnya, aku melihat dia gemetaran, tetapi dia naik ke atas batu karang itu, dan itulah terakhir kalinya aku melihat dia."

Itulah Batu Karang itu. Itulah Batu Karang itu. Biarlah saya berdiri di atas Batu Karang itu di akhir perjalanan saya. Benar, tuan. Saudara saya yang berkulit berwarna dulu tampil di sini dan menyanyikan sebuah pujian,

Andaikan aku bisa, tentu aku mau,

Berdiri di atas Batu Karang itu, di mana Musa berdiri.

Benar, tuan. Oh, itu adalah Batu Karang di mana saya ingin berdiri di atasnya juga; dengan iman saya berdiri di sana.

130 Tetapi ingat, Elia, dia benar-benar sudah lelah, karena dia mempunyai banyak pekerjaan di hadapannya; jadi dia terlihat benar-benar letih. Sehingga Allah mengirimkan kepadanya sebuah tunggangan untuk pulang (Itu benar.), mengirimkan sebuah kereta perang. Apakah itu benar? Mengangkat dia, dia tidak pernah mati, karena Dia menjaganya supaya tetap hidup. Dia mempunyai pekerjaan baginya di masa yang akan datang. Memperkenankan dia mengurapi seseorang juga (Paham?), tampil dengan rohnya, tetapi mereka harus mengecap kematian. Sekarang, Wahyu pasal 11 . . . Mari teruskan . . . Saya di sini bagaimana pun juga; mari membahasnya, Wahyu 11. Perhatikan dan lihatlah apakah mereka berdua tidak dibunuh. Benar, tuan, mereka berdua harus mengecap kematian. Benar, tuan, sekarang. Sesudah pelayanan mereka berakhir, mereka mengecap kematian. Wahyu 11, dan mari mulai pada ayat 7.

Dan apabila mereka . . . telah menyelesaikan kesaksian mereka, maka binatang yang muncul dari jurang maut . . . akan memerangi melawan mereka, . . . (Oh, astaga. Ia tidak dapat membiarkan; orang-orang yang berguling-guling kudus itu kembali lagi. Paham, baiklah.) . . . muncul dari lubang tanpa dasar, akan memerangi melawan mereka, dan akan mengalahkan mereka, dan membunuh mereka. (Tetapi perhatikan apa yang terjadi. Mereka dilambangkan secara sempurna.)

Dan mayat mereka akan tergeletak di atas jalan—di atas jalan raya kota besar, . . . yang secara rohani . . . disebut Sodom dan Mesir, di mana juga Tuhan kita disalibkan. (Yerusalem. Paham?)

131 Sekarang, mereka harus menghadapi kematian, bukankah mereka (Itu benar.) sesudah pelayanan mereka berakhir? Kenapa? Pelayanan malaikat ketujuh, pelayanan malaikat ketujuh—pelayanan Elia sebagai malaikat ketujuh—bukan . . . Kenapa bukan . . . Kenapa tidak mungkin (Saya sedang mencoba untuk mengatakan), pelayanan malaikat ketujuh, tepatnya, kalau begitu berikutnya bersama dengan Musa jika dia adalah makhluk yang tidak fana, mungkinkah itu bersama-sama dengan Elia? Kenapa mereka tidak . . . Kenapa Allah tidak mengutus saja, dan berkata, "Elia, saat ini engkau—engkau sudah bekerja begitu keras, dan yang seperti itu, di berbagai tempat ini, Aku—Aku percaya Aku akan mengutus Musa saja untuk pergi ke sana." Kenapa?

Lihatlah pelayanan Musa, Elia adalah nabi bagi semua bangsa, tetapi Musa adalah seorang pemberi taurat kepada orang-orang Yahudi saja. Musa di sana akan berkata . . . Yah, alasan dia datang bersama Elia . . .

132 Orang-orang Yahudi itu berkata, "Tunggu, kami masih berpegang pada taurat ini." Tetapi di sinilah Musa sendiri yang berdiri, dan di sinilah Elia berdiri dengannya. Lihat, dia hanya datang kepada orang-orang Yahudi. Nah, Musa hanya datang kepada bangsa Yahudi. Nabi Elia adalah untuk semua bangsa, tetapi Musa menjadi nabi bagi orang-orang Yahudi dan seorang pemberi taurat. Paham? Itu adalah pesannya: taurat.

Tetapi apakah pesan Elia? Kepada perempuan-perempuan berambut pendek, denominasi-denominasi. Benar, tuan, dan dia benar-benar mencabik-cabik mereka:

wajah-wajah yang dirias. Memberitahu mereka, "Engkau akan diberikan kepada anjing-anjing untuk dimakan." Dia benar-benar mencabik-cabik mereka.

Dan kemudian ketika rohnya hinggap pada Yohanes, dia melangkah keluar dari padang gurun dan melakukan hal yang sama. Benar. Katanya, "Janganlah kamu mengira bahwa kita anggota si ini atau itu. Allah sanggup membangkitkan batu-batu ini menjadi anak-anak bagi Abraham." Berjalan di jalanan itu, dia berkata, "Dan engkau bermaksud memberitahuku bahwa engkau akan mengawini saudara iparmu sendiri?" Dia berkata, "Tidaklah sah bagimu untuk melakukan itu." Saudara (Whew, hm), dia memberitahu perempuan itu. Tentu.

133 Perhatikan, jiwa-jiwa ini akan menunggu sedikit waktu lagi bagi 144.000 orang itu—akan dibunuh. Oh, bukankah itu—tidakkah hal itu menempatkan Alkitab bersama-sama?

Sekarang, waktu saya sudah habis, kalau saya membolehkan anda keluar lebih awal, tetapi saya mempunyai beberapa hal lagi untuk disampaikan jika anda bisa bersabar. Saya tahu di sini panas, dan saya berkeringat, tetapi dengarkan. Saya mempunyai sesuatu untuk saya beritahukan kepada anda; ini sungguh bagus, itu benar-benar berkobar di dalam hati saya. Saya harap anda tidak melupakannya. Paham? Perkenankanlah saya mengatakan hal ini di hadapanNya. Oleh kasih karuniaNya Dia mengizinkan saya untuk melihat jemaat saya belum lama ini dengan jubah-jubah putih. Anda ingat itu? Anda ingat cerita itu? Belum lama ini, Mempelai Wanita bangsa Kafir . . . Mereka berada di sana saat ini. Mereka semua memakai jubah putih.

134 Saya bangun. Saya baru dari sebuah pertemuan. Itu sudah kira-kira setahun yang lalu atau lebih sedikit. Saya bangun pada suatu pagi, dan saya bangkit, dan saya berkata, "Sayang," kepada isteri saya. Dia tidak bergerak. Anak-anak hendak . . . Saya harus bangun dan mengantar mereka ke sekolah, tepat di sini di tempat yang lama. Yah, saya—saya bangun di tempat tidur itu. Anda tahu dan bersandar . . . Anda tahu bagaimana kalau anda dalam posisi duduk dan menyandarkan kepala anda pada papan di ujung kepala tempat tidur. (Kami memiliki sebuah tempat tidur model lama.) Dan demikianlah saya hanya bersandar seperti itu.

Dan saya berpikir, "Wah, kamu sudah 53 tahun. Jika kamu hendak melakukan sesuatu bagi Tuhan, sebaiknya lekas lakukan itu sebab sebentar lagi kamu akan terlalu tua untuk melakukannya."

Dan saya berpikir, "Kamu tahu, itu benar.'' Saya merenung, "Wah, kamu tahu, saya tidak akan lama lagi. Saya pasti segera pergi." Saya berkata, "Itu—itu sudah satu tahun lebih lama daripada usia hidup ayah saya." Paham? Saya berpikir, "Saya harus segera pergi." Saya berpikir, "Kamu tahu, saya belum melakukan apa-apa bagi Tuhan." Saya berpikir, "Saya selalu ingin melakukan sesuatu bagiNya." Saya berpikir, "Saya harus bergegas dan melakukannya, jika saya akan melakukannya, dan saya tidak tahu bagaimana saya akan melakukannya; itu saja."

135 Saya berpikir, "Oh, saya berharap saya masih hidup untuk melihat kedatanganNya. Saya tidak ingin menjadi suatu hantu atau roh." Paham? (Saya dulu selalu takut terhadap hantu.) Dan saya . . . Anda tahu, hal itu semacam . . . Saya selalu berpikir, kalau misalnya saya nanti bertemu dengan Saudara Neville dan dia akan merupakan sebuah awan putih kecil yang melayang-layang, anda tahu, dan saya akan berkata, "Halo, Saudara Neville."

Dan dia akan menjawab, "Halo, Saudara Branham," dengan suatu indera yang lain; dia tidak dapat berbicara. Tetapi saya tahu bahwa itu adalah Saudara Neville. Dia . . . Saya ingin menjabat tangannya seperti yang selalu saya lakukan, karena itu saja yang saya tahu sebagai manusia. Lihat, saya ingin menjabat tangannya, tetapi dia tidak mempunyai tangan. Itu sudah busuk di dalam kubur sana. Paham?

Saya merenungkan, "Astaga, saya berharap saya tidak perlu menjalani itu." Sekarang, saya tidak . . . Sekarang, saya akan beritahukan yang benar kepada anda. Saya—saya takut mati, bukan saya takut akan terhilang, tetapi saya tidak ingin menjadi suatu hantu. Saya tetap ingin menjadi seorang manusia. Saya ingin menantikan pengangkatan. Paham? Saya hanya ingin tinggal seperti itu. Saya tidak ingin menjadi hantu, mengembara.

136 Saya sedang berbaring di situ merenungkan hal itu, dan tiba-tiba ada sesuatu yang

terjadi. Sekarang, anda tahu, dan anda semua sudah terbiasa dengan penglihatan; dan jika ini adalah sebuah penglihatan, maka saya tidak pernah mendapatkan yang seperti ini (Paham?), sedangkan saya sudah memperolehnya sejak saya masih anak-anak. Dan tiba-tiba ada sesuatu yang terjadi, dan saya merasakan diri saya pergi. Saya berpikir, "Oh, oh." Dan saya—saya berpikir, "Saya—saya sudah mati (Paham?), dan saya—saya sudah meninggal." Paham? Dan saya berada di suatu tempat; saya berpikir, "Saya yakin saya akan melihat ke bawah." Itu benar-benar nyata, sahabat-sahabat, sama seperti saya yang sedang berdiri di sini. Dan saya menoleh untuk melihat ke belakang, dan di sanalah saya sedang berbaring di atas tempat tidur. Saya sedang terlentang, berbaring di samping isteri saya.

Saya berpikir, "Yah, barangkali ini serangan jantung." Paham? Saya berpikir, "Yah, saya benar-benar mati seketika," ini merupakan cara yang bagus untuk mati. Jadi saya berpikir, "Itu adalah suatu serangan jantung. Saya tidak perlu menderita." Saya menoleh, dan saya berpikir, "Yah, itu aneh, di sana saya berbaring, dan di sini saya sedang berdiri."

137 Jadi saya berbalik, dan itu terlihat seperti suatu yang luas, seperti sebidang ladang yang sangat luas atau yang semacam itu, hanya ladang berumput biru yang terbentang luas. Dan saya berkata, "Yah, saya bertanya-tanya apakah ini." Dan tiba-tiba, ketika saya memandang, di sinilah datang berlaksa-laksa wanita-wanita muda, semuanya dengan jubah putih, rambut tergerai sampai ke pinggang mereka, tidak beralas kaki, dan mereka berlari-lari ke arah saya.

Saya berpikir, "Sekarang, apakah ini?" Saya berpaling dan melihat ke bawah sana, dan di sanalah saya berada. Saya memandang seperti ini; di situ mereka datang. Saya menggigit jari saya. Saya berkata, "Saya—saya—saya sama sekali tidak sedang tidur," tetapi saya dapat merasakan. Dan saya berkata, "Wah, sesuatu yang aneh di sini." Dan semua wanita ini datang berlarian. Dan saya tidak pernah melihat wanita-wanita yang cantik seperti ini, dan mereka semua mendatangi saya. Dan ketika mereka berlari-lari ke arah saya . . . Anda tahu bagaimana saya dulu, sejenis . . . Mereka menyebut saya seorang pembenci wanita, padahal saya tidak. Paham? Tetapi saya—saya menganggap bahwa seorang wanita yang baik adalah sebuah—sebuah permata. Tetapi saya menganggap bahwa seorang wanita yang tidak baik adalah seperti yang Salomo katakan, "air di dalam darahmu.'' Tentunya saya tidak gunakan kepada wanita yang punya nama buruk atau smart aleck [sebuah film Amerika Serikat tahun 1942 yang disutradarai oleh Wallace Fox—Ed.].

138 Dan demikianlah semua wanita ini datang; mereka mulai merangkul saya. Sekarang, hal itu tidak wajar. Anda tahu, saya tidak akan memperbolehkan hal itu. Jadi . . . Dan mereka adalah . . . Sekarang, saya pasti akan mengatakan hal ini dengan sebuah cara bahwa . . . Saya—saya berada dalam suatu kumpulan yang bercampur; tetapi mereka—mereka semua wanita. Mereka adalah para wanita, dan mereka—mereka memeluk saya, tiap orang, dan berkata, "Saudara kami yang mulia." Dan seorang memeluk saya, dan kemudian seorang yang lain memeluk saya. Saya berdiri di sana memandang, dan saya berpikir, "Baiklah sekarang, apakah ini?" Paham? Dan mereka berdiri di sana. Dan saya berpikir, "Apa yang telah terjadi?" Saya melihat ke bawah, di sana saya sedang berbaring di atas tempat tidur; dan di sini saya sedang berdiri. Saya berpikir, "Sekarang, itu aneh. Saya—saya tidak memahaminya." Dan wanita-wanita itu berteriak, "Oh, saudara kami yang mulia," kemudian memeluk saya. Sekarang, mereka memang terasa, bahwa mereka memang para wanita.

139 Sekarang, maafkan saya, saudari-saudari, ketika saya mengatakan hal ini, karena . . . Tetapi anda dengarkan dokter anda; dan jika kita tidak mempunyai pikiran yang bersih, maka kita bukanlah orang-orang Kristen. Saya tidak peduli . . . Saya selalu hidup bersih; Allah tahu itu. Ketika saya masih anak-anak, Malaikat Tuhan berkata kepada saya untuk tidak mencemarkan tubuh saya, merokok, atau minum-minum, dan itu benar. Oleh kasih karunia Allah, saya sudah menjaga hal itu. Ketika saya masih orang berdosa, saya tidak keluyuran dengan wanita-wanita. Dan demikianlah . . . Tetapi pria mana pun yang membiarkan seorang wanita masuk ke dalam pelukannya (dia dibentuk dari sel-sel jantan dan wanita dibentuk dari sel-sel betina), ada suatu sensasi. Saya tidak peduli siapa pun anda; sekarang, jangan beritahu saya bahwa anda tidak merasakan sensasi jika memang anda adalah seorang yang sehat. Tetapi di sana tidak, karena anda tidak perlu lagi memiliki sel-sel yang berbeda. Anda tidak akan pernah

berdosa di sana. Ada suatu pengubahan. Tidak ada lagi yang seperti itu selain hanya kasih persaudaraan kepada para wanita.

140 Meskipun dipandang menarik, saya rasa seorang perempuan, seorang perempuan yang baik yang menjaga dirinya dengan benar dan hidup seperti seorang wanita terhormat, dia—dia adalah seorang—dia adalah sebuah contoh permata di bumi. Saya—saya suka sesuatu yang anggun, dan saya rasa seorang perempuan yang menjaga posisinya dan berusaha untuk menjadi seorang wanita adalah sebuah wujud kehormatan. Saya sungguh percaya akan hal itu; dan saya rasa seorang perempuan yang tidak demikian, itu sama seperti Kristus dan antikristus: itu sama. Saya—saya suka apa saja yang alamiah . . .

141 Seperti seekor kuda yang cantik, dan ia tetap dalam wujudnya sebagai seekor kuda yang benar-benar cantik, atau apa saja yang seperti itu. Sebuah gunung yang indah, wanita-wanita yang cantik, para pria yang tampan, apa saja yang tetap berada dalam buatan Allah, maka saya selalu mengaguminya, dan mereka ini sempurna. Tetapi tidak peduli seberapa kuatnya mereka memeluk saya di dalam pelukan mereka (Dan mereka adalah wanita-wanita; anda mengerti.), tetapi di sana tidak pernah bisa ada dosa. Kelenjar pria dan kelenjar wanita keduanya sudah lenyap. Terima kasih Tuhan. Mereka adalah sepenuhnya saudari-saudari saya.

Saya memandang dan saya mulai . . . Saya—saya melihat tangan saya. Saya melihat mereka semua muda belia, dan saya melihat; saya juga muda. Dan saya . . . Saya kehilangan rambut saya ini ketika saya masih muda, seorang tukang cukur menuang asam karbol ke atas kepala saya, dan merontokkan semuanya ketika saya masih anak-anak; dan hal itu selalu menjadi sesuatu yang bermasalah bagi saya, bahwa saya—saya—saya cepat sekali kena flu, karena kulit kepala saya ini masih lunak, anda tahu, dan akar-akar rambut masih ada di situ, tetapi sudah terbakar oleh asam karbol itu, dan rambut itu tidak pernah bisa tumbuh. Paham? Saya bepergian, dengan isteri saya, ketika saya—sekian tahun yang lalu, dan memberikan selembar rambut wig untuk saya pakai—selembar rambut kecil, mengenakan, menutupi kepala saya, tetapi saya selalu merasa malu untuk memakainya karena itu terlihat sebagai sesuatu yang palsu, dan saya tidak ingin apa pun yang palsu. Kemudian saya berpikir, "Saya akan pakai sebuah topi penutup saja." Dan waktu itu saya memakainya untuk sementara waktu, anda tahu apa yang mereka lakukan? Mereka menyebut saya "Bishop" pada waktu itu, dikatakan bahwa saya ingin menjadi seorang . . . ? . . . Saya hanya berkata, "Biarkan saja itu." Jadi saya benar-benar menderita flu yang sangat dan membiarkannya . . .

Tetapi saya . . . Anda angkat saja jendela-jendela itu, ya begitu, supaya ada sedikit udara yang masuk, wah, saya merasakannya.

142 Dan saya pergi ke seorang dokter dan menanyakan kepadanya bagaimana pendapatnya. Dia katakan, "Baiklah lihat, pori-pori anda terbuka. Anda berkeringat karena berkhotbah. Udara itu masuk; itu—itu membawa suatu kuman flu di sini di dalam lendir; dan itu turun ke tenggorokan anda. Keesokan paginya anda serak. Begitulah." Dan—dan begitulah . . .

Oh, bukan main, kalian yang mempunyai rambut, anda tidak tahu bahwa alangkah berterimakasihnya anda seharusnya. Dan . . . Itu—itu benar. Paham? Dan saya mengetahui kemudian . . . Saya akan mempunyai . . . suatu hari nanti jika saya tidak mempunyai gigi lagi, saya pasti akan mendapatkannya, dan begitulah, . . . atau sebaliknya benar-benar tanpa itu.

Jadi jika seseorang—jika seseorang . . . Saya rasa hal itu tidak akan mengurangi dirinya sebagai seorang pria kalau dia ingin memakai sehelai rambut palsu tetapi akan sebaliknya kalau ada seorang wanita yang ingin memakai salah satu dari gulungan-gulungan rambut ini atau apa pun yang ingin mereka kenakan pada rambut mereka seperti itu untuk menghiasinya. Paham? Tetapi—tetapi tentu saja jika anda mau melakukannya, itu tergantung untuk apa anda melakukannya. Paham? Itu tergantung untuk apa anda melakukannya. Dan begitulah . . .

143 Tetapi bagaimana pun juga, berdiri di sana, saya merasakan, dan saya mendapatkan rambut saya lagi. Bukan main, saya menjadi muda, dan orang-orang ini—semua orang-orang muda ini . . . Dan saya berpikir, "Yah, tidakkah ini aneh? Di sinilah mereka," dan mereka semua berlari-lari . . . Dan saya melihat ada yang datang, dan saya—saya melihat Hope datang; dia terlihat . . . Anda tahu dia meninggal pada usia 22

tahun. Dia masih tetap secantik seperti yang dulu. Banyak dari antara anda yang ingat dia, bola matanya yang hitam. Dia adalah seorang Jerman, rambutnya yang hitam tergerai di punggungnya.

Saya berpikir, "Sekarang, jika dia datang ke mari, dia akan berkata—dia akan berkata, "Bill." Saya tahu dia akan berkata demikian. Saya tahu dia akan mengatakan " Bill" ketika dia sampai ke sini. Saya memperhatikan, dan semua wanita-wanita ini datang, memeluk saya dan berkata, "Saudara kami yang terkasih, kami sangat senang melihatmu."

144 Saya rasa mereka semua berpakaian sama, tetapi rambut yang mereka miliki berbeda-beda, anda tahu, rambut merah dan rambut hitam dan rambut pirang, dan—dan mereka sedang mendekat, tetapi mereka semua tampak muda. Dan ketika dia mendekat kepada saya, saya berpikir, "Saya ingin tahu apa yang mau dia katakan." Dan dia menatap saya, dan dia berkata, "Oh, saudara kami yang mulia." Dia memeluk saya, dan dia pergi begitu saja. Seorang wanita yang lainnya lagi datang, memeluk saya.

Dan saya mendengar suatu suara, dan memandang ke arah sini, dan di sinilah datang sekumpulan pria, orang-orang muda, semuanya berusia kira-kira 20 tahun. Mereka mempunyai rambut yang hitam dan rambut pirang, dan—dan mereka semua mengenakan jubah putih dan tidak memakai alas kaki, dan mereka berlari ke arah saya dan mulai memeluk saya dan berteriak, "Saudara yang mulia."

Saya berpikir . . . dan saya memandang ke bawah, dan di sana saya masih tetap berbaring. Dan saya berpikir, "Wah, sekarang, ini aneh." Dan kemudian suatu suara datang berbicara kepada saya; saya tidak pernah melihat suara itu. Suara itu mengatakan, "Engkau telah dikumpulkan . . . Lihat, engkau telah dikumpulkan kepada orang-orangmu." Kemudian seorang pria mengangkat saya, menempatkan saya ke atas suatu benda yang tinggi besar seperti ini.

Saya berkata, "Mengapa engkau melakukan hal itu?"

Katanya, "Di bumi engkau adalah seorang pemimpin."

145 Dan saya berkata, "Yah, saya tidak mengerti hal ini," dan suara itu berbicara kepada saya. (Saya tidak pernah bisa melihat suara itu. Sekarang, Itu berada di atas saya, berbicara kepada saya.) Saya berkata, "Baiklah, jika saya—jika saya sudah meninggal, saya ingin melihat Yesus." Saya berkata, "Saya . . . Dia sangat . . . Dia adalah segalanya bagi hidup saya; saya ingin melihat Dia."

Dan begitulah, dia berkata, "Engkau tidak dapat melihatNya sekarang. Dia masih lebih tinggi lagi." Lihat, itu masih berada di bawah mezbah (Paham?), tempat yang keenam di mana manusia pergi (Paham?), bukan yang ketujuh di mana Allah berada, dimensi ketujuh, tetapi keenam. Dan mereka adalah—dan mereka semua berada di sana dan mereka sedang lewat, dan saya berkata, . . . Terlihat sepertinya benar-benar jutaan di antara mereka. Saya tidak pernah melihat mereka . . . Dan saya duduk di sana. Para wanita dan pria ini masih berlari-larian dan memeluk saya, memanggil saya saudara.

Saya berpikir, "Bukan main, dia nampak seperti seorang malaikat." Dan dia berlalu, dan suara itu mengatakan, "Tidakkah engkau mengenalnya?"

Saya berkata, "Tidak, saya tidak kenal . . ."

Katanya, "Engkau telah menuntun dia kepada Kristus ketika dia berumur 90 tahun." Dikatakan, "Engkau tahu kenapa dia begitu memperhatikanmu?"

Saya katakan, "Gadis cantik itu dulu berumur 90 tahun?"

"Ya," katanya, "Dia tidak pernah bisa berubah lagi sekarang." Katanya, "Itulah alasannya dia berkata, "saudara yang mulia."

Saya berpikir, "Oh, astaga, saya takut akan hal ini. Wah, orang-orang ini sungguh nyata." Mereka—mereka tidak akan pergi ke mana-mana. Mereka tidak lelah berada di sana. Dan saya berkata, "Baiklah, kenapa saya tidak dapat melihat Yesus?"

Dia berkata, "Baiklah sekarang, Ia akan—Ia akan datang suatu hari nanti, dan Ia akan datang kepadamu terlebih dahulu, dan kemudian engkau akan dihakimi." Dikatakan, "Orang-orang ini adalah orang-orang yang sudah engkau tobatkan di mana engkau sudah memimpin mereka."

Dan saya berkata, "Engkau maksudkan dengan menjadi seorang pemimpin,

sehingga—sehingga Ia akan menghakimi saya?"

Dia berkata, "Benar."

Dan saya bertanya, "Apakah setiap pemimpin harus dihakimi seperti itu?"

Dikatakan, "Ya."

Saya berkata, "Bagaimana dengan Paulus?"

Dia berkata, "Ia pasti akan dihakimi bersama dengan orang-orangnya."

"Baiklah," saya berkata, "Jika kelompoknya saja masuk, maka begitu juga dengan kelompok saya, karena saya sudah memberitakan dengan tepat Firman yang sama itu." Saya berkata, "Di mana dia membaptis di dalam Nama Yesus, maka saya juga lakukan itu. Saya memberitakan . . ."

Dan tiba-tiba jutaan orang itu berteriak, serentak, kata mereka, "Kami beristirahat pada hal itu."

Dan saya berpikir, "Astaga, kalau saja saya tahu hal ini sebelum saya datang ke sini, saya akan buat orang-orang datang ke sini. Jangan sampai mereka melewatkan hal ini. Wah, lihatlah ke mari . . ."

Dan kemudian, dan dia berkata, "Suatu hari nanti Ia akan datang, dan kemudian . . . Sekarang, di sini kami tidak makan, tidak juga minum, atau tidak juga tidur; kita semua benar-benar satu.

146 Dan saya duduk di sana, dan kemudian suatu suara berkata, "Engkau telah dikumpulkan kepada orang-orangmu seperti Yakub dikumpulkan kepada orang-orangnya."

Saya berkata, "Apakah mereka semua orang-orangku? Apakah mereka ini keluarga Branham?" Dia berkata, "Bukan, mereka adalah orang-orang yang sudah engkau tobatkan kepada Kristus."

Dan saya memandang ke sekeliling, dan ada seorang wanita yang sangat cantik sedang berlari. Dia nampak cantik . . . Mereka semua kira-kira sama. Ia merangkulkan lengannya ke saya, dan dia berkata, "Oh, saudaraku yang mulia." Ia memandang saya.

147 Wah, ini bukan sempurna lagi; ini melampaui yang sempurna. Ini bukan mulia lagi; ini melampaui yang mulia. Tidak ada nama yang dapat, anda tidak dapat berpikir . . . Tidak ada satu kata pun atau perbendaharaan kata untuk mengutarakannya. Anda baru saja sampai; itu saja. Dan saya berpikir, "Yah, ini—ini sudah sempurna. Dan lantas, apa yang akan kita lakukan selanjutnya?"

Dia berkata, "Kemudian ketika Yesus datang, maka kita adalah . . . Dan Dia menghakimi engkau atas pelayananmu, selanjutnya kita kembali ke bumi dan mengambil tubuh." (Baiklah, saya—saya merenungkannya pada waktu itu; itu cocok dengan Kitab Suci.) Dikatakan, "Kemudian kita kembali lagi ke bumi dan mengambil tubuh; kemudian kita makan. Di sini kita tidak makan, tidak juga tidur." Dikatakan, "Kita makan di bawah sana. Tetapi kita kembali ke bumi."

148 Saya renungkan, "Bukan main, tidakkah ini mengagumkan." Oh, bukan main, saya takut akan hal ini. Mengapa saya takut mati, untuk datang ke sini? Wah, ini adalah kesempurnaan, kesempurnaan plus, kesempurnaan plus. Oh, ini mengagumkan. Lihat, kita berada tepat di bawah mezbah itu. Lihat, di situlah. Kita berada tepat di bawah mezbah, menantikan kedatangan itu (Paham?) ketika, Ia pergi mengambil orang-orang yang tertidur—di dalam—tubuh-tubuh yang tidur di dalam debu, untuk membangkitkan kita lagi. Datang, membangkitkan kita—seperti Yesus menembus Firdaus dan mengambil Abraham, Ishak, dan mereka semua, anda tahu, sedang menantikan kebangkitan yang pertama itu. Mereka masuk ke dalam kota dan menampakkan diri kepada banyak orang, sempurna sesuai Kitab Suci. Penglihatankah di sana atau apa pun itu, itu sempurna sesuai Kitab Suci.

Dan kemudian saya berkata, "Yah, tidakkah ini mengagumkan." Dan kemudian saya berpikir, "Tidakkah itu mengagumkan . . . ?" Dan saya mendengar suatu ringkikan seperti seekor kuda. Dan saya melihat, pelana kuda yang dulu saya pakai untuk menunggang, si kecil Prince (Saya begitu memikirkan dia.), di sini ia sedang berdiri di dekat saya dan meletakkan kepalanya ke atas bahu saya untuk memeluk saya seperti yang biasa saya lakukan dulu dengan memberinya gula-gula, anda tahu. Ia

menyandarkan kepalanya . . . Saya rangkulkan lengan saya kepadanya. Saya berkata, "Prince, saya tahu engkau akan berada di sini."

149 Saya merasakan sesuatu menjilat tangan saya. Itu anjing rakun tua saya. Ketika—ketika Tuan Short, yang ada di sini, meracuninya, saya bersumpah saya akan membunuh Tuan Short atas perbuatannya itu. Saya berumur kira-kira 16 tahun waktu itu. Ia meracuninya, memberinya sebuah kancing anjing. Ayah saya menyusul di mana saya membawa sebuah senapan untuk menembak dia, tepat di kantor polisi itu. Dan saya berkata, "Saya akan bunuh dia." Dan saya katakan, "Baiklah . . ." Saya pergi ke kuburan anjing itu. Saya merenungkan . . . ? . . . dirinya, saya berkata, "Fritz, kamu sudah seperti seorang teman bagiku. Engkau menyelimutiku dan mengantarku ke sekolah; kalau kamu sudah tua, aku akan merawatmu; sekarang mereka telah membunuhmu." Saya berkata, "Aku mau berjanji kepadamu, Fritz, bahwa dia tidak akan hidup." Saya berkata, "Aku berjanji padamu dia tidak akan hidup. Aku akan menangkapnya di jalan suatu hari nanti, berjalan; kemudian aku akan berlari mendapatkannya." Paham? Saya katakan, "Aku akan menangkapnya untukmu."

Tetapi anda tahu? Saya menuntun orang itu kepada Kristus, membaptisnya di dalam Nama Yesus, dan menguburkannya pada saat kematiannya. Saya sudah bertobat kira-kira beberapa tahun setelah itu. Saya melihat hal-hal yang berbeda pada waktu itu. Paham? Saya mengasihi dia sebagai gantinya membenci dia.

150 Jadi kemudian, tetapi bagaimana pun juga, ada Fritz berdiri di sana sedang menjilati tangan saya. Dan saya—saya memandang . . . Saya tidak dapat menangis. Tidak seorang pun dapat menangis. Hanya ada sukacita. Anda tidak dapat bersedih, karena semuanya adalah kebahagiaan. Anda tidak dapat mati, karena semuanya hidup. Paham? Tidak dapat menjadi tua, karena semua muda. Lihat, itulah yang . . . Itu sungguh sempurna. Saya berpikir, "Oh, tidakkah ini mengagumkan?" Dan jutaan orang itu . . . Oh, bukan main. Saya tepat berada di rumah. Paham?

Dan—dan kemudian saya mendengar suatu suara dan suara itu berseru, katanya, "Semua yang pernah engkau kasihi . . ." (Upah bagi pelayanan saya). Saya tidak membutuhkan upah apa pun. Ia berkata, "Semua yang pernah engkau kasihi, dan semua yang pernah mengasihimu, sudah diberikan Allah kepadamu."

Saya berkata, "Puji Tuhan." Saya merasa aneh. Saya berpikir, "Apa yang terjadi? Saya merasa aneh." Saya berbalik dan memandang, dan di atas tempat tidur itu tubuh saya sedang bergerak. Saya berkata, "Oh, saya tidak perlu kembali lagi tentunya. Jangan—jangan biarkan saya pergi." Tetapi Injil harus diberitakan. Dalam sekejap saya berada di atas tempat tidur itu lagi (Paham?), seperti itu.

151 Tidak lebih dari dua bulan yang lalu, bahwa . . . Anda sudah mendengarnya yang dibaca di—di majalah "Business Men's Voice." [Suara Para Pengusaha Pria—Ed.] Itu tersebar ke seluruh dunia. Paham? Dan Saudara Norman, di sini—saya rasa dia berada di sini pada malam ini, dia memindahkannya ke sana dan mengirimkannya dalam bentuk pamflet-pamflet. Itu sudah menyebar ke mana-mana. Dan para pelayan/minister menuliskan, banyak dari mereka, dan berkata . . . Salah satunya bahwa . . . Saya sebutkan saja yang satu ini. Terdapat ratusan di antara mereka, tentu. Orang ini berkata, "Saudara Branham, penglihatan anda di majalah Business Men's "Voice" . . ." Dan saya menghargai Tommy Nickels. Meskipun dia tidak bersama-sama lagi dengan kelompok Business Men's (Saya tidak tahu kenapa, tetapi dia tidak di situ lagi), tetapi dia menaruhnya di situ. Ketika saya berkata . . . tepat di sana di majalah kaum trinitas itu, dia berkata, "Di mana saya . . . Di mana Paulus membaptis di dalam Nama Yesus dan memerintahkan orang-orang itu untuk melakukan hal yang sama, saya sudah melakukan hal yang sama," paham. Dia menaruhnya di situ persis seperti yang sudah diucapkan. Paham?

152 Dan begitulah kemudian saya—saya berpikir, "Bukan main . . ." Dan minister/pelayan ini menulis dan berkata, "Saudara Branham, penglihatan anda . . ." Di mana hal itu bisa jadi merupakan suatu penglihatan. Dikatakan . . . Sekarang, saya tidak mau mengatakan pengubahan. Jika Paulus . . . Jika saya saja diangkat ke langit tingkat pertama dan melihat hal itu, bagaimana dengan Paulus yang betul-betul diangkat ke langit yang ketiga. Betapa hal itu . . . Dia berkata bahwa dia bahkan tidak bisa berkata-kata mengenai hal itu (Paham?), andaikata dia diangkat. Jika itu adalah pengangkatan, saya tidak tahu; saya tidak dapat katakan. Saya tidak dapat memberitahu anda.

Dan begitulah kemudian saya—saya berpikir, "Bukan main . . ." Dan minister/pelayan ini menulis dan berkata, "Saudara Branham, penglihatan anda . . ." Di mana hal itu bisa jadi merupakan suatu penglihatan. Dikatakan . . . Sekarang, saya tidak mau mengatakan pengubahan. Jika Paulus . . . Jika saya saja diangkat ke langit tingkat pertama dan melihat hal itu, bagaimana dengan Paulus yang betul-betul diangkat ke langit yang ketiga. Betapa hal itu . . . Dia berkata bahwa dia bahkan tidak bisa berkata-kata mengenai hal itu (Paham?), andaikata dia diangkat. Jika itu adalah pengangkatan, saya tidak tahu; saya tidak dapat katakan. Saya tidak dapat memberitahu anda.

Tetapi minister ini berkata, "Saudara Branham, penglihatan anda kedengarannya sangat Alkitabiah dan semuanya benar sebelum anda mengatakan tentang kuda yang berada di sana." Dia berkata, "Seekor kuda ada di surga?" Dikatakan, bahwa . . . Lihatlah hikmat manusia gerejawi itu, pikiran itu. Paham? Dia berkata, "Surga dibuat untuk manusia, bukan untuk kuda."

153 Baiklah, saya duduk. Billy, anak saya, di sini, menaruh surat itu di sini di dalam kantor gereja yang lama, kira-kira tiga atau empat bulan yang lalu. Saya berkata, "Saudaraku yang mulia, saya terkejut dengan hikmat anda, tetapi—dan pengetahuan anda tentang Alkitab. Saya tidak mengatakan bahwa saya berada di surga. Saya katakan itu berada di sebuah tempat seperti Firdaus, karena Kristus masih berada di atas." Paham? Tetapi saya katakan, "Jika mungkin ini memuaskan anda, sekarang, anda buka di Wahyu 19, dan ketika Yesus keluar dari langit-langit surga, Ia menunggang seekor kuda putih, dan semua orang-orang kudus yang bersama-sama denganNya menunggang kuda-kuda putih." Tepat, mutlak. Mutlak. Dan di tempat yang sama itu pula, terdapat binatang yang nampak seperti seekor rajawali, dan yang satu lagi nampak seperti seekor lembu, dan oh, bukan main . . .

Wah, bukan main, darimanakah kuda-kuda yang datang untuk menjemput Elia itu? Hanya mau menunjukkan saja kepada anda (Paham?), pikiran manusia hanya ingin mencari sesuatu untuk dipetik. Itu benar.

154 Sekarang, perhatikan. Tetapi saya baru saja berpikir, sebagaimana saudara yang mulia, yang saleh ini, Yohanes . . . (Saya baru saja berpikir bahwa akan merupakan sesuatu yang tepat untuk mengemukakan hal itu, sebelum mengakhiri. Paham?) Jika Yohanes melihat ke sana, dan mereka adalah saudara-saudaranya (Paham?), saudara-saudaranya yang harus menderita sedikit waktu lagi; kemudian, lihatlah, Tuhan Allah mengizinkan saya untuk melihat saudara-saudara saya dan orang-orang kudus yang sedang menantikan kedatangan Tuhan.

Perhatikan, mereka tidak berada di bawah mezbah korban itu. Saudara-saudara saya tidak, tetapi mereka yang ini, ya. Mereka adalah para martir. Paham? Saudara-saudara saya tidak berada di bawah mezbah martir. (Sekarang, saya ingin anda mendengarkan dengan seksama. Dan saya akan mengakhiri, jujur, kira-kira 10 menit lagi, pada pukul 10:00 tepat, jika saya harus memotongnya dan akan menyelesaikannya besok.) Lihatlah. Mereka—mereka bukanlah orang-orang saya . . . Orang-orang yang telah Tuhan perlihatkan kepada saya, Mempelai Wanita, dia tidak berada pada blok para martir itu, tidak, yaitu mezbah korban para martir, tetapi sudah menerima jubah putih dengan menerima kasih karunia pengampunan dari Firman yang hidup. Kristus sudah memberikan kepada mereka sehelai jubah putih.

155 Saya tidak berpikir, melalui pembukaan ini . . . Tepatnya, saya benar-benar berpikir, melalui pembukaan Meterai Kelima ini, sebagaimana saya percaya bahwa ini dibuka untuk kita . . . Saya sudah melakukannya dengan hati nurani yang baik, dengan pewahyuan yang jelas di hadapan Allah, tidak mencoba untuk menjelaskannya dengan memakai pikiran saya sendiri, karena saya selalu menentang organisasi-organisasi, tidak akan pernah menjadi anggota mereka, tetapi ini dibukakan kepada saya sekarang.

Dan saya sungguh memikirkan hal yang lain: melalui pembukaan Meterai Kelima ini di zaman ini, meluruskan sebuah doktrin yang saya bicarakan tepat di sini, mengenai jiwa yang tidur itu. Sekarang, saya menyadari bahwa ada orang-orang di sini yang sungguh percaya akan hal itu (Paham?), dalam hal jiwa yang tidur itu. Saya rasa hal ini membantah hal tersebut. Bahwa mereka tidak tidur; tetapi mereka hidup. Tubuh-tubuh mereka sedang tidur, tetapi jiwa tidak berada di dalam kubur. Mereka berada di dalam Hadirat Allah di bawah mezbah itu.

156 Di sinilah di mana saya berbeda dengan seorang saudara yang mulia, seorang pengajar. Dan saya perhatikan—saya tahu di mana saya melihat beberapa dari antara orang-orangnya sedang duduk di sini, di mana saya menyadari bahwa dia adalah seorang pengajar besar. Dia adalah seorang doktor di—doktor divinity, dan bergelar Ph., L.L.D., dan dia adalah seorang—dia adalah juga seorang yang amat baik. Saya rasa dia sudah meninggal saat ini, tetapi dia adalah seorang yang baik dan seorang penulis yang baik. Dan itu adalah Saudara Uriah Smith, penulis buku "Pewahyuan Daniel."

157 Sekarang, bagi anda semua yang adalah pengikut dari pengajarannya (Paham?), sekarang, saya tidak . . . Saya tidak—tidak ingin mengatakan hal ini dengan arogan, tetapi saya hanya . . . Lihat, tetapi, Saudara Smith dalam usaha untuk mendukung . . . Paham? Dan mencoba untuk mendukung tentang jiwa yang tidur itu, di situ dia menyebutkan bahwa jiwa itu tidur, dan tidak ada mezbah korban di surga, bahwa hanya ada mezbah yang dibicarakan—bahwa dia—dia percaya bahwa di surga adalah mezbah pedupaan. Tetapi bagi anda orang-orang yang terkasih (dan bukan untuk berbantah dengan saudara saya; saya menyelidiki—berharap untuk bertemu dia di sisi yang lain itu. Paham?) bukan berbantah dengan pengajar besar itu; tetapi hanya untuk menunjukkan kepada anda bagaimana hal yang ini membantah hal yang itu . . . Paham? Ini membantahnya, pembukaan Meterai yang ini di akhir zaman ini; itu betul-betul menyingkirkan ajaran tentang jiwa yang tidur ini dari jalan tersebut. Paham? Mereka hidup. Mereka tidak mati. (Paham?)

158 Perhatikan, perhatikan hal ini sekarang. Sekarang, jika tidak ada mezbah korban di surga, di manakah korban untuk dosa itu berada kalau begitu, Anak Domba itu? Harus ada suatu tempat di mana Anak Domba yang tersembelih itu, yang berlumuran darah itu, sedang berada di sana, tempat Darah itu berada.

Sekarang, pedupaan adalah kemenyan—barang yang berbau wangi itu mereka bakar, di mana Alkitab mengatakan itu adalah doa-doa orang-orang kudus. Jika tidak ada korban di atas mezbah itu, maka doa-doa tidak dapat diterima. Hanya melalui Darah yang ada di atas mezbah pengorbanan itu sehingga memperbolehkan doa-doa itu sampai kepada Allah.

Saudara Smith sudah salah (Paham?), bukan tidak setuju dengannya. Saya rasa saya sudah memperjelas diri saya, dengan kasih persaudaraan dan rasa hormat atas pekerjaan besarnya (Paham?), tetapi dia salah.

159 Meterai Kelima sudah membukakan di situ (Paham, paham?), banyak hal-hal yang lainnya, jika anda menangkapnya. Lihat, saya sedang menantikan pertanyaan-pertanyaan saya untuk melihat melalui . . . Baiklah.

Sekarang, di manakah tabut itu, yang tersembelih itu, terluka, berlumuran darah, Anak Domba yang berlumuran darah bagi pendamaian, bagi doa-doa yang berbau harum ini? Perhatikan, Alkitab berkata, "Jika kemah tempat kediaman kita di bumi ini hilang lenyap, kita sudah memiliki kemah yang sudah menunggu." Itulah di mana saya melihat orang-orang kudus itu. Paham?

160 Perhatikan ketika seorang bayi . . . Maafkan saya sekali lagi, saudari-saudari, sebab hal ini dibicarakan secara terbuka di hadapan anak-anak muda dan para wanita muda. Tetapi lihatlah, ketika seorang ibu—sudah mengandung, dan sekumpulan otot-otot kecil itu melintir dan lompat (Anda mengerti.), ini adalah sebuah tubuh jasmani. Dan sebagaimana alam mengerjakan tubuh jasmani ini . . . Apakah anda pernah memperhatikan isteri anda sebelum si kecil dilahirkan? Dia selalu begitu, terus sampai berakhirnya masa mengandung itu, dia menjadi sangat baik, dan manis. Jika dia di sepanjang hidupnya belum pernah bersikap seperti yang itu, maka dia akan bersikap demikian pada waktu itu. Apakah anda pernah memperhatikan betapa salehnya atau . . . semacam suatu perasaan . . . Anda perhatikan seorang ibu—dan anda melihat seorang pendosa yang ada di luar sana mengolok-olok seorang ibu yang adalah seorang perempuan yang sedang mengandung. Saya rasa itu adalah gila. Kehidupan itu sedang akan datang ke dunia. Tetapi apakah anda perhatikan si ibu itu, nampak ada suatu perasaan yang manis. Apakah itu? Itu adalah sebuah tubuh rohani yang kecil, kehidupan rohani sedang menantikan untuk masuk ke tubuh kecil itu segera sesudah ia dilahirkan. Sekarang, itu hanya diperanakkan; tetapi ketika ia dilahirkan, ia lahir. Tubuh rohani itu menyatu dengan tubuh jasmani itu.

161 Dan kemudian, Alkitab mengajarkan bahwa kita sekarang diperanakkan dari Allah.

Kita diperanakkan dari Roh Kudus bahwa di dalam kita adalah Kristus, seorang anak Allah terbentuk di dalam diri kita. Dan ketika tubuh bumi ini hilang lenyap, tubuh rohani ini berasal dari perut bumi, ada tubuh lain yang sedang menantikan untuk menerimanya. Jika kemah bumi ini hilang lenyap, ada tubuh yang lain yang akan menerimanya. Tubuh yang fana ini mengenakan yang tidak fana. Tubuh bumi ini mengenakan tubuh surgawi. Ini . . . Mengerti yang saya maksudkan? Ada sebuah tubuh jasmani yang berdosa; tetapi dalam pembuatannya persis seperti tubuh yang lain yang sedang kita tuju itu. Dan saya sungguh bersyukur kepada Allah bahwa saya dapat menyampaikan sebagai gembala dan saudara anda, saya sudah melihat orang-orang itu, sungguh mati, di dalam tubuh itu dan memegang mereka dengan tangan saya. Itu benar.

162 Perhatikan, lihatlah. Lihatlah Musa. Elia, sesudah Musa mati dan Elia sudah dibawa masuk ke surga, dia berdiri di sana di atas Gunung Transfigurasi dengan indera bicaranya, pendengaran, pengertian dan berbicara kepada Yesus sebelum penyaliban itu. Sekarang, jenis tubuh apakah yang dia miliki?

Lihatlah Samuel. Sesudah mati kira-kira dua tahun, dipanggil kembali di gua pada malam itu oleh si perempuan sihir dari En-Dor dan berbicara kepada Saul dengan bahasa, mendengarkan Saul, berbicara balik, dan mengetahui lebih dulu hal-hal yang akan terjadi; rohnya tetap tidak berubah. Ia adalah seorang nabi.

163 Ketika Roh Elia turun ke atas seorang manusia, itu akan menyetir dia sama seperti Elia. Dia akan pergi ke padang gurun. Dia akan menyukai padang gurun. Dia akan menjadi seorang pembenci perempuan-perempuan yang tidak bermoral. Dia akan menentang organisasi. Dia akan—dia tidak akan menahan-nahan dalam pemberitaannya kepada siapa pun. Dan itu hanyalah—itu adalah—itulah yang akan menjadi rohnya. Itu adalah setiap kali roh itu datang. Paham? Musa akan merupakan orang yang sama.

Sekarang, dan kita mengetahui di Wahyu 22:8 hal yang sama. Sekarang, atau untuk menjawabnya bagi mereka yang—jiwa-jiwa itu (Sekarang, perhatikan ini.) di bawah mezbah pembukaan Meterai ini yang sudah dibunuh pada masa antara kematian Kristus dan kepergian Gereja (kelompok Eichmann dan semua itu, orang-orang Yahudi sejati yang nama-namanya terdapat pada Kitab tersebut), jika anda mau memperhatikan, saudaraku, menurut Kitab Suci mereka dapat bercakap-cakap, berteriak, berbicara, mendengar, dan memiliki kelima indera itu, tidak tidur di dalam kubur di alam bawah sadar. Mereka benar-benar sadar, dan dapat bercakap-cakap, berbicara, mendengar, dan yang lainnya. Apakah itu benar? Oh, sungguh benar.

164 Dua menit. Amin. Maafkan saya sudah menahan anda selama setengah jam. Tidak, saya tidak bisa. Saya seharusnya tidak mengatakan hal itu . . . ? . . . Paham?

Tetapi lihatlah, inilah pemahaman saya yang terbaik, yang terbaik menurut pewahyuan yang diberikan kepada saya pada pagi ini menjelang hari terang oleh Tuhan Yesus Kristus, di sanalah Meterai Kelima dibuka mengikuti keempat Meterai lainnya. Paham? Oleh kasih karuniaNya, Dia memberikannya kepada saya, kasih karuniaNya bagi anda dan saya. Kita berterima kasih kepadaNya atas hal itu, dan dengan pertolonganNya saya bermaksud untuk hidup lebih dekat lagi sementara saya dapat hidup, mengajarkan kepada yang lain untuk melakukan hal yang sama, sampai saya bertemu dengan Dia bersama-sama dengan anda di dalam kemuliaan, ketika segala sesuatunya telah berakhir. Saya mengasihi Dia untuk hal ini, dan inilah pengetahuan saya yang terbaik tentangNya. Dan saya sungguh percaya dengan segenap hati saya bahwa pewahyuan yang sejati mengenai penyingkapan Meterai Pertama, Kedua, Ketiga, Keempat, dan Kelima saat ini telah dibuka bagi kita.

Aku mengasihi Dia, aku mengasihi Dia

Karena Dia telah mengasihiku terlebih dahulu

Dan membeli keselamatanku

Di pohon Kalvari.

165 [Saudara Branham mulai bersenandung—Ed.] Sekarang, dengan sungguh-sungguh, dengan penuh hormat di hadapan Allah, sebagaimana kita sudah melihat Meterai ini terbuka bagi kita, Allah harus mengambil anak-anakNya yang dikasihi, dan membutakan mata mereka, dan mengirimkan mereka, karena pengadilanNya sendiri menuntut penghakiman atas dosa . . . Renungkanlah itu. KeadilanNya dan kekudusanNya

menuntut peradilan.

Sebuah hukum tanpa hukuman bukanlah hukum. Dan hukum-hukumNya sendiri, diriNya sendiri, Dia tidak dapat menolak dan masih tetap Allah. Itulah alasannya Allah harus menjadi manusia. Dia tidak dapat menerima suatu pengganti, seorang anak yang bukan anak yang tunggal, hanyalah seorang anak biasa bagiNya atau yang seperti itu. Allah menjadi keduanya . . . Yesus menjadi keduanya yaitu Anak dan Allah, hanya itulah cara Dia bisa melakukannya dengan adil. Allah harus mengambil hukuman itu atas diriNya sendiri. Itu tidaklah adil apabila itu ditanggungkan kepada seorang yang lain, orang lain. Jadi pribadi Yesus adalah Allah yang dimanifestasikan di dalam daging yang disebut Imanuel. Dan untuk melakukan hal itu, dan untuk mengambil seorang Mempelai Wanita, dan untuk menyelamatkan sekelompok penyembah berhala dari bangsa-bangsa Kafir yang terhilang itu, Dia harus membutakan anak-anakNya sendiri, dan kemudian menghukum mereka untuk hal itu di dalam daging atas penolakan tersebut; tetapi kasih karuniaNya telah menyediakan jubah-jubah. Tetapi kehidupan itu . . . Mengerti apa yang terjadi? Dan jika Dia harus melakukan hal itu supaya kita memiliki sebuah kesempatan, bagaimana kita bisa menolak kesempatan di dalam kasih itu?

166 Jika ada yang berada di dalam gedung ini, orang itu, tua atau muda, yang harus saat ini yang sudah menolak kesempatan itu di mana Allah sudah membayar dengan sebuah harga, dan anda bersedia menerima tawaran itu bagi Allah pada malam ini, di mana anda tidak perlu, sejauh yang kita ketahui, untuk menjadi seorang martir, meskipun anda mungkin menjadi seperti itu, tetapi sehelai jubah putih telah disediakan bagi anda. Dan jika Allah mengetuk hati anda saat ini, kenapa tidak menerimanya.

Sekarang, mari kita tundukkan kepala kita lagi. Jika orang itu atau orang-orang yang ada di sini yang menginginkan hal itu, atau ingin menerimanya atas dasar iman anda di dalam penumpahan Darah yang sudah dicurahkan Allah bagi anda, yang sudah menderita melebihi segala sesuatu apa pun yang hidup . . . Tidak mungkin ada manusia fana mana pun yang pernah menderita seperti itu hingga dukacitaNya memisahkan airNya dari DarahNya di dalam pembuluh-pembuluhNya. Sebelum Dia pergi ke Kalvari, tetesan-tetesan darah keluar dari tubuhNya dengan dukacita dan kesedihan yang sangat, atas apa yang harus Dia lakukan, padahal bisa saja menolaknya, tetapi dengan sukarela sudah melakukannya bagi anda dan saya.

167 Dapatkah anda menolak kasih yang tiada taranya itu? Dan anda memahami hal itu sekarang, melalui pembukaan Meterai-meterai ini, yaitu apa yang sudah anda perbuat, dan apa yang sudah Allah perbuat bagi anda, dan anda siap untuk menyerahkan hidup anda kepada Allah, dan jika Dia berkenan melepaskan anda dari tangan antikristus di mana anda berada di dalamnya saat ini, maukah anda menerima tawaranNya hanya dengan mengangkat tangan anda kepadaNya, katakan, "Allah, dengan ini, saya menyatakan; saya menerima tawaran kasih karunia itu. Dan, Saudara Branham, saya menginginkan doa-doa anda agar saya akan tetap setia."

Angkat tangan anda, dan saya akan berdoa. Tuhan memberkati anda. Tuhan memberkati anda. Bersungguh-sungguhlah sekarang. Jangan—jangan melakukannya jikalau anda tidak sungguh-sungguh. Dan tepat di mana anda duduk, terimalah itu di situ; karena ingatlah, anda tidak dapat mengangkat tangan anda jikalau tidak ada sesuatu yang menyuruh anda untuk melakukannya, dan tidak ada yang lain yang dapat melakukannya selain Allah.

168 Jadi sekarang, ketika anda melihat Kitab-kitab Suci begitu sempurna dipaparkan, anda melihat apa yang telah berlangsung di sepanjang zaman-zaman itu, beberapa tahun terakhir, 20 atau 30 tahun, anda melihat itu dibuktikan dengan sempurna. Anda melihat Kitab Suci memberitahukan dengan tepat apa yang telah terjadi dan apa yang siap untuk terjadi, kemudian atas dasar iman di dalam pekerjaan Kristus, di mana anda sedang duduk saat ini, dan sudah mengangkat tangan anda, katakan, "Mulai saat ini juga, itu sudah terjawab. Saya menerima Kristus sekarang sebagai Juruselamat saya, dan saya akan hidup untukNya di sepanjang hidup saya, dan saya merindukan supaya Allah memenuhi saya dengan Roh Kudus."

Dan jika anda belum dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus, kolam itu sedang menantikan bagi anda. Mari kita berdoa.

169 Tuhan Allah, terdapat sejumlah besar tangan-tangan yang terangkat di antara jemaat. Dan saya yakin bahwa Engkau adalah Tuhan Yesus yang sama itu juga yang

telah mengadakan pendamaian bagi kami bertahun-tahun yang lalu, dan demi melihat Meterai-meterai itu disingkapkan dan hal-hal yang besar yang sudah terjadi tepat di sini dalam beberapa tahun terakhir ini, saya percaya dengan segenap hati saya bahwa pintu pendamaian akan mulai ditutup, dan Engkau siap untuk mengadakan perjalananMu saat ini untuk menebus umatMu.

Sementara terdapat ruangan dan pintu yang terbuka (sama seperti pada zaman Nuh), kiranya jiwa-jiwa yang terkasih ini yang hidup di dalam kemah tubuh ini yang akan hilang lenyap suatu hari nanti, yang sudah mengangkat tangan yang fana itu di bagian dalam dari diri mereka karena keyakinan dan pernyataan mereka bahwa mereka percaya dan mau menerima rencanaMu bagi mereka untuk keselamatan pada Kitab yang termeterai yang telah dibukakan bagi kami; berikanlah kepada mereka, pada malam ini, Tuhan, sehelai jubah kebenaran Yesus Kristus dan bungkuslah jiwa mereka di dalamnya, supaya mereka berdiri di hadapanMu pada hari itu, yang mendekat itu, sempurna oleh Darah Kristus.

170 Tuhan Allah, jika mereka belum dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus, dan atas pewahyuan yang Engkau berikan kepada saya mengenai hal itu, dan mengetahui bahwa Paulus memerintahkan orang-orang yang bahkan sudah dibaptis oleh Yohanes Pembaptis harus dibaptis ulang di dalam Nama Yesus Kristus supaya menerima Roh Kudus di dalam Kisah Para Rasul 19. Saya memohon kiranya Engkau mau meyakinkan mereka, Tuhan, tentang Kebenaran itu, dan kiranya mereka taat kepadaMu.

Dan selanjutnya di dalam ketaatan atas penerimaan dan ketaatan mereka kepada pengakuan mereka dan untuk air itu, kiranya Engkau memenuhi mereka kembali dengan Roh Kudus untuk kuasa pelayanan di sepanjang hidup mereka. Saya menyerahkan mereka sekarang kepadaMu di dalam Nama Anak Domba Allah yang sudah dikorbankan, Yesus Kristus. Amin. Amin.

Aku mengasihi Dia, aku mengasihi Dia

Karena Dia telah mengasihiku terlebih dahulu

Dan telah membeli keselamatanku

Di pohon Kalvari.

171 Sekarang, bagi anda yang mengangkat tangan anda, taatilah perintah Roh yang mau mengikuti undang-undang Firman bagi pertobatan orang-orang yang berdosa. Turutilah itu di dalam setiap perbuatan. Dan Allah di surga memberikan upah kepada anda karena anda tetap berpegang kepadaNya. Tuhan memberkati anda.

Besok malam bawalah pensil dan kertas anda, seperti yang sudah anda lakukan. Kita berharap untuk berada di sini pada waktu yang sama, 7:30 tepat, dengan kehendak Tuhan. Dan dengan—berdoalah untuk saya kiranya Allah berkenan membuka Meterai Keenam itu kepada saya besok, sehingga saya akan sanggup menyampaikannya kepada anda sebagaimana Dia memberikannya kepada saya. Sampai nanti, kita menyanyi lagi, tidak hanya bersenandung, tetapi melalui pujian bagi Dia yang telah mati untuk menggantikan kita dan menebus kita. Aku mengasihi Dia:

Aku (Saya serahkan kepada gembala anda sekarang.)

mengasihi Dia, Aku mengasihi Dia

Karena Dia telah mengasihiku terlebih dahulu

Dan telah membeli keselamatanku

Di pohon Kalvari.

www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh

William Marrion Branham

"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7